

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan TAHUN 2018



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KALIMANTAN TIMUR

Jl Kurnia Makmur No 64 Rt 24 Kel Harapan Baru Kec Loa Janan Ilir
Samarinda, Kalimantan Timur (0541) 738153 Fax: (0541)768523
Laman: <http://www.poltekkes-kaltim.ac.id> Surel: poltekkes_smd2007@yahoo.co.id

DAFTAR ISI

	Hal
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GRAFIK	iv
KATA PENGANTAR	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	3
B. Gambaran Umum Organisasi.....	4
C. Aspek Strategis Dan Permasalahan Utama Organisasi.....	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Kaltim.....	22
B. Perjanjian Kinerja.....	35
C. Anggaran Tahun 2018.....	41
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	42
B. Analisis Hasil Capaian Kinerja.....	52
C. Analisa Hasil Atas Efisien Penggunaan Sumber Daya.....	81
D. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja	84
E. Realisasi Anggaran.....	86
BAB IV PENUTUP.....	89

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 : Jumlah Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Kaltim Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018.....	10
Tabel 1.2 : Jumlah Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Kaltim Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2018	11
Tabel 1.3 : Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenis Tenaga Kependidikan Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018 ...	13
Tabel 1.4 : Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun Akademik 2018/2019	14
Tabel 1.5 : Peringkat, Nilai dan Masa Berlaku Akreditasi Poltekkes Kemenkes Kaltim.....	17
Tabel 2.1 : Sasaran, Strategi Capaian dan Kegiatan Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018	25
Tabel 2.2 : Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018.....	35
Tabel 2.3 : Indikator Kinerja Kegiatan Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018.....	36
Tabel 2.4 : Rencana Anggaran Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018.....	41
Tabel 3.1 : Capaian Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018.....	43
Tabel 3.2 : Jumlah Lulusan Tepat Waktu Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018.....	44
Tabel 3.3 : Realisasi Jumlah Lulusan Dengan IPK 2,75 Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018	45
Tabel 3.4 : Realisasi Serapan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2017	46
Tabel 3.5 : Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018	47
Tabel 3.6 : Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun 2015-2017 Poltekkes Kemenkes Kaltim.....	49
Tabel 3.7 : Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah Tahun 2018	50

Tabel 3.8	: Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis Peningkatan Kompetensi Lulusan Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018	53
Tabel 3.9	: Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018	60
Tabel 3.10	: Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis Peningkatan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018	65
Tabel 3.11	: Capaian Hasil Uji Kompetensi First Taker Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018	69
Tabel 3.12	: Capaian Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Anggaran Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018	87
Tabel 3.13	: Capaian Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018	87
Tabel 3.14	: Capaian Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018	88

DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 1.1 : Persentase Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Kaltim Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018.....	11
Grafik 1.2 : Persentase Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Kaltim Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2018	12
Grafik 1.3 : Persentase Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018	14
Grafik 1.4 : Persentase Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018	15
Grafik 3.1 : Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Kelulusan Tepat Waktu Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2015-2018	54
Grafik 3.2 : Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Lulusan dengan IPK 2,75 Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2015-2018	56
Grafik 3.3 : Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Serapan Lulusan dengan di Pasar Kerja Kurang Dari 6 Bulan Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2015-2018	59
Grafik 3.4 : Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Jumlah Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2015-2018	62
Grafik 3.5 : Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Jumlah Karya Ilmiah Yang Dipublikasikan Dalam Jurnal Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2015-2018	64
Grafik 3.6 : Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2015-2018	67

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat Rahmat dan hidayah-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP) Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur tahun 2018 telah selesai disusun dan dapat disajikan untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiatan yang telah dilakukan yang dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif ataupun bisa diukur dari sisi efektivitas, dan efisiensi serta ekonomisnya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP) pada hakikatnya merupakan perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap perangkat organisasi Pemerintahan berdasarkan suatu sistem yang memadai.

Dalam rangka Pelaksanaan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2416 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Kementerian Kesehatan diikuti dengan Permenpan No. 53 tahun 2014 tentang Juknis Perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas LKjIP merupakan dasar penyusunan pelaporan kinerja seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh setiap Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan harus menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP) yang didalamnya berisi mengenai program-program utama yang dicapai selama periode satu tahun anggaran yang merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP) diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun Dosen dan staf di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP) ini merupakan hasil kerja semua pihak yang turut serta memberikan bimbingan dan masukan sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur Tahun 2018 ini dapat diselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Samarinda, 15 Januari 2019

Direktur,



H. Supriadi B, S.Kp.,M.Kep
NIP. 196901051989031004

Ikhtisar Eksekutif

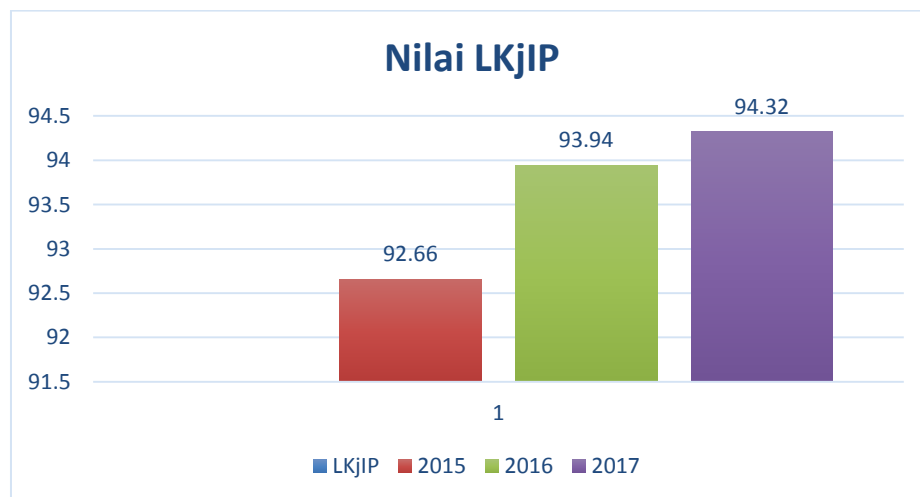
*L*aporan Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur Tahun 2018, merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggung jawaban Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur kepada Badan PPSDM Kemenkes RI dan seluruh pemangku kepentingan yang terkait baik langsung maupun tidak langsung sekaligus menyampaikan proses pencapaian hasil kinerja, penyampaian masalah yang terjadi dalam penyampaian kinerja dan upaya pemecahan masalah untuk kurun waktu 2018. Selain itu LKJIP Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan Misi yang dijabarkan dalam tujuan/ sasaran strategis.

*V*isi dan Misi Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Kesehatan RI yaitu ” **Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Yang Unggul Dan Berdaya Saing Di Tingkat Regional Kalimantan Pada Tahun 2024**”

Dan untuk mencapai Visi tersebut ditetapkan Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel
2. Menyelenggarakan Program Pendidikan Tinggi Kesehatan yang berkarakter
3. Membangun budaya riset terapan yang mendukung program pendidikan
4. Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat di bidang kesehatan
5. Mengembangkan program kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun internasional

Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Kaltim tahun 2017 adalah AA (sangat memuaskan) dengan nilai 94.32. capaian kinerja ini meningkat disbanding capaian tahun 2016. Capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Kaltim selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, dapat dilihat pada gambar berikut



Untuk menilai pencapaian sasaran strategis, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang ditanda tangani oleh Direktur dan Ka Badan PPSDM Kemenkes RI. Dan berdasarkan hasil kinerja tahun 2018 didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Persentase lulusan tepat waktu, dari target 85% terealisasi 92.44% dengan capaian 108.8% (melampaui target capaian)
2. Persentase lulusan dengan IPK ≥ 2.75 terealisasi 100% dengan capaian 101% (melampaui target capaian)

3. Penyerapan lulusan di pasar kerja dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan. Dari target 45% yang terealisasi hanya 45.65% dengan capaian 106%. (melampaui target capaian)
4. Jumlah judul penelitian dosen , dari target 35 judul penelitian di tahun 2018 yang terealisasi adalah 35 judul penelitian dengan capaian 100%. (Tercapai)
5. Jumlah kegiatan masyarakat melampaui target, dari target 50 kegiatan, terealisasi 56 kegiatan dengan capaian 112%. (Tercapai)
6. Publikasi Karya Ilmiah Dosen belum mencapai target yaitu dari target 30 publikasi baru terealisasi 30 publikasi (100%). (tercapai). Secara umum keseluruhan rata-rata capaian adalah 105%.

*J*umlah anggaran yang dikelola oleh Poltekkes Kemenkes Kaltim

pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. **75.429.205.000** (Tujuh puluh lima milyar empat ratus dua puluh Sembilan juta Dua ratus lima ribu rupiah)

Realisasi anggaran secara keseluruhan sampai akhir Desember 2018 adalah adalah mencapai **87.98%** % dari alokasi anggaran **Rp. 75.429.205.000.** yang terealisasi adalah Rp. **66,362,613,399** (Enam puluh enam milyar tiga ratus enam puluh dua juta enam ratus tiga belas ribu tiga ratus Sembilan puluh sembilang rupiah). Realisasi anggaran ini menurun 4.19% dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 92.17%.

BAB I**PENDAHULUAN****A. LATAR BELAKANG**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan RI yang berada dibawah Badan Pengembangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) mempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan pada program Diploma III dan Profesi dengan menghasilkan lulusan di bidang Keperawatan, Kebidanan, Analis Kesehatan dan Gizi. Tanggung jawab yang harus dilaksanakan ini merupakan tantangan bagi Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur untuk mampu menghasilkan lulusan tenaga Keperawatan, Kebidanan, Analis Kesehatan dan Gizi yang kompeten, dan mampu bersaing di pasar kerja setelah lulus dari program pendidikan.

Penyampaian LKj didasarkan pada Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan sesuai dengan Permen PAN dan RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Kewajiban penyampaian LKj sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, pada setiap akhir tahun. Agar keseluruhan program dan kegiatan tercapai sesuai dengan rencana target waktu, kuantitas, kualitas dan tepat sarannya, telah disepakati perjanjian yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Badan PPSDM Kesehatan dengan Direktur Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur.

Penyusunan LKj Poltekkes Kemenkes Kaltim menunjukkan bahwa Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil, baik berupa output maupun outcomes. LKj Poltekkes Kemenkes Kaltim tahun 2018 memuat hasil pengukuran kinerja, perbandingan antara target kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2015 – 2019 dengan realisasinya, performance gap, analisis, serta strategi guna peningkatan kinerja di masa mendatang (performance improvement), serta membandingkan dengan Sasaran Program PPSDM yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Sekretariat Badan Tahun 2015 – 2019.

Tujuan penyusunan LKj adalah :

1. Sebagai penilaian atas hasil kinerja organisasi selama satu tahun
2. Sebagai laporan evaluasi kinerja organisasi selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja kedepan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.
3. Sebagai perwujudan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang merupakan pilar penting pelaksanaan good governance.

B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Kalimantan Timur berdiri berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesos RI Nomor: 298/Menkesos/SK/IV/2001 tentang Organisasi dan tata kerja Politeknik Kesehatan terakhir diperbarui berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No nomor: 855/MENKES/SK/

IX/2009 tentang Susunan dan Uraian Jabatan Serta Tata Hubungan Kerja Politeknik Kesehatan.

Susunan Jabatan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur terdiri dari :

1. Unsur Pimpinan,
adalah Direktur dalam melaksanakan tugas sehari-hari dibantu oleh 3 (tiga) orang Pembantu Direktur (Pudir) yaitu :
 - a. Pembantu Direktur Bidang Akademik (Pembantu Direktur I) mengkoordinasi pelaksanaan tugas Akademik.
 - b. Pembantu Direktur Bidang Administrasi dan keuangan (Pembantu Direktur II), mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian, serta
 - c. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan (Pembantu Direktur III), mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.
2. Unsur Pembantu Pimpinan (Pelaksana Administrasi) yaitu Kepala Sub Bag Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan dan Sistem Informasi (Sub ADAK dan Persin) serta Kepala Sub Bag Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian. (Sub bag ADUM)
3. Unsur Pelaksana Akademik (ketua Jurusan dan komponennya).
4. Unsur Pelaksana di bidang Penelitian Terapan dan Pengabdian kepada Masyarakat serta
5. Unsur Penunjang Kegiatan Akademik.

Tugas pokok dan fungsi Poltekkes sesuai dengan Permenkes RI Nomor: 890/Menkes/Per/VIII/2007 tentang Organisasi dan tatakerja Politeknik Kesehatan. Tugas Pokok yang dimaksud adalah

melaksanakan pendidikan profesional dalam program diploma I, II, III dan atau program diploma IV sesuai dengan perundangan yang berlaku melalui fungsi :

1. Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian dibidang kesehatan,
2. Pelaksanaan penelitian dibidang pendidikan profesional dan kesehatan,
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat,
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Dalam rangka mengantisipasi era global di bidang pelayanan kesehatan diperlukan tenaga kesehatan yang handal sesuai dengan tuntutan masyarakat, diperlukan tenaga kesehatan yang profesional serta mampu berkompetisi di pasar bebas, hal ini merupakan tantangan bagi Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur untuk menghasilkan lulusan tenaga keperawatan, Kebidanan , Analis Kesehatan dan Gizi yang kompeten dan kompetitif di era global.

Oleh karenanya ditetapkan visi Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur , sebagai berikut :

” Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Yang Unggul Dan Berdaya Saing Di Tingkat Regional Kalimantan Pada Tahun 2024”

Adapun maksud dari visi tersebut adalah : Poltekkes Kemenkes Kaltim sesuai dengan visinya mampu menjadi Institusi yang terbaik dalam memberikan pelayanan manajemen dan tata

kelola, pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang mampu bersaing di Regional Kalimantan

b. Misi

Untuk mewujudkan keinginan menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang unggul dan berdaya saing di Tingkat Regional Kalimantan maka ditetapkan Misi :

1. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel
2. Menyelenggarakan Program Pendidikan Tinggi Kesehatan yang berkarakter
3. Membangun budaya riset terapan yang mendukung program pendidikan
4. Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat di bidang kesehatan
5. Mengembangkan program kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun internasional

c. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel
2. Menghasilkan lulusan yang berkarakter Tangguh, peduli, Jujur dan Cerdas.
3. Meningkatkan penelitian dosen dengan membangun budaya riset terapan
4. Meningkatkan kegiatan dosen dalam program pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat.

5. Meningkatkan program kerjasama (kemitraan) dengan institusi pemerintah maupun swasta baik dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

d. Motto

Poltekkes Kemenkes Kaltim mempunyai Motto

“ Hari ini lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini”

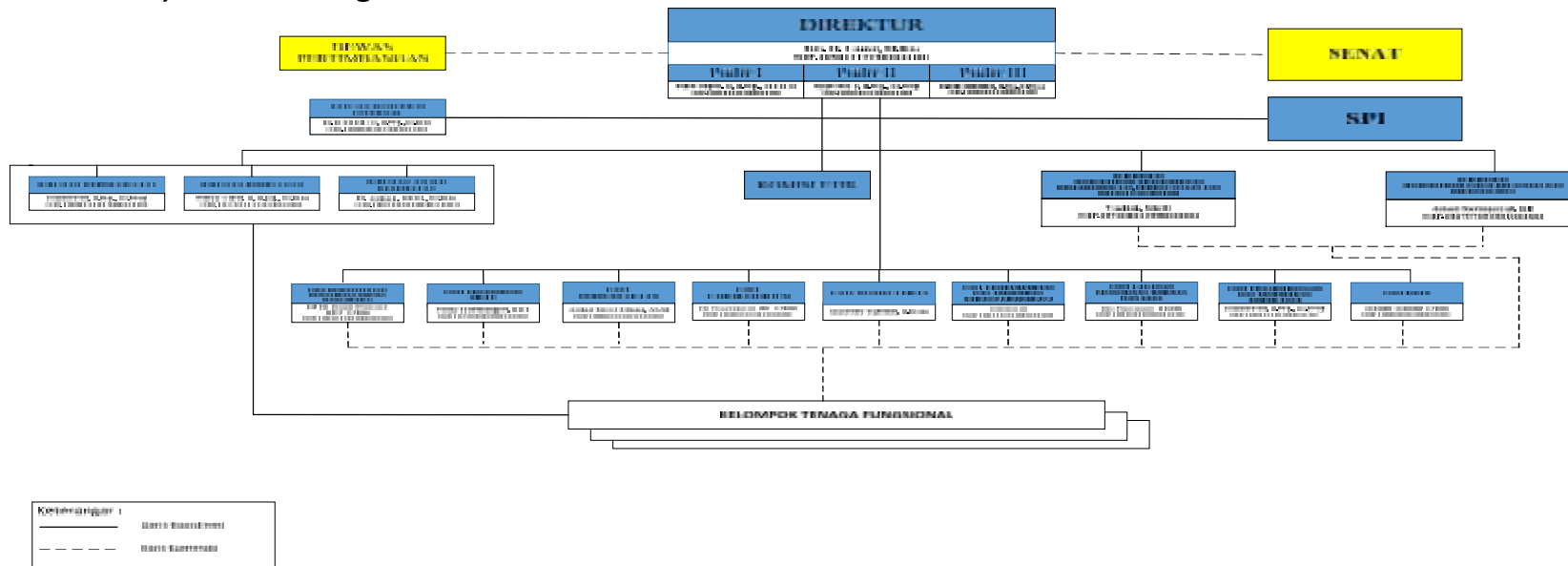
e. Sumber Daya

1) Budaya Kerja :

Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur menerapkan 10 Prinsip Tata Pemerintahan yang baik yaitu :

- a. Partisipasi
- b. Penegakan hukum
- c. Transparansi
- d. Kesetaraan
- e. Daya Tanggap
- f. Wawasan Kedepan
- g. Akuntabilitas
- h. Pengawasan
- i. Efisiensi dan Efektifitas
- j. Profesionalis

2) Sumber Daya Manusia
a) Struktur Organisasi



a. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

1) Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Poltekkes Kemenkes Kaltim mempunyai 238 orang pegawai yang terdiri dari jumlah Dosen 82 orang, Tenaga Kependidikan 156 orang dan Pustakawan 4 orang.

a) Tenaga Pendidik

Tabel 1.1

Jumlah Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Kaltim Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018

No	Prodi	Pendidikan terakhir		Jumlah
		S3	S2	
1	D-III Keperawatan	0	16	16
2	D-IV Keperawatan	0	12	12
3	D-III Kebidanan Smd	0	8	8
4	D-III Kebidanan Bpp	1	7	8
5	D-IV Kebidanan	0	8	8
6	Analisis Kesehatan	0	13	13
7	PJJ D-III Keperawatan	1	5	6
8	PJJ D-III Kebidanan	0	6	6
9	D-IV Gizi dan Dietetika	0	6	6
Jumlah		2	80	82
Presentase		2%	98%	100%

Grafik 1.1 Persentase Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Kaltim Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018



Berdasarkan Tabel dan Grafik di atas dapat diketahui bahwa tenaga pendidik pada Poltekkes Kemenkes Kaltim sebagian besar atau 82 orang 98% berpendidikan S2, dan yang berpendidikan S3 baru berjumlah 2 orang (2%).

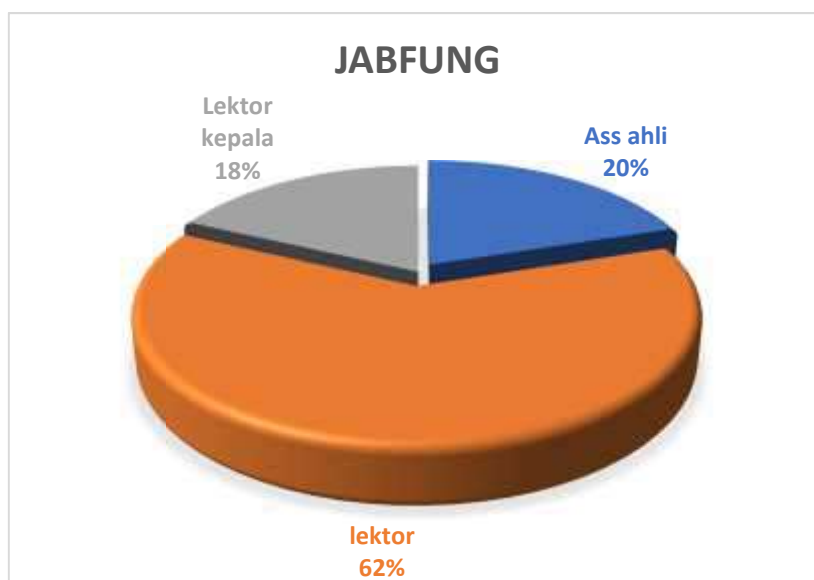
Dari 82 orang yang berpendidikan S2 sekarang yang sedang menjalani Kuliah S3 berjumlah 11 orang (13,4%). Dan yang memiliki jabatan fungsional adalah 50 orang.

**Tabel 1.2
Jumlah Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Kaltim Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2018**

NO	PRODI	Jabatan Fungsional			JUMLAH
		Ass Ahli	Lektor	Lektor kepala	
1	D-III Keperawatan	2	9	1	12
2	D-IV Keperawatan	2	5	1	8
3	D-III Kebidanan Samarinda	1	1	2	4
4	D-III Kebidanan Balikpapan	0	4	1	5
5	D-IV Kebidanan	1	3	1	5
6	Analisis Kesehatan	1	3	1	5

7	PJJ D-III Keperawatan	1	2	1	4
8	PJJ D-III Kebidanan	2	3	1	6
9	D-IV Gizi dan Dietetika	0	1	0	1
JUMLAH		10	31	9	50
PRESENTASE		20%	62.00%	18.00%	100%

Grafik 1.2 Persentase Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Kaltim Berdasarkan Jabatan Fungsional Dosen Tahun 2018



Dari tabel dan Grafik di atas dapat diketahui bahwa tenaga pendidik pada Poltekkes Kemenkes Kaltim yang sudah mempunyai jabatan fungsional dosen berjumlah 50 orang. Dan dari 52 orang tersebut yang mempunyai jabatan asisten ahli sebanyak 10 orang (20%), Lektor 31 orang (62%) dan Lektor Kepala sebanyak 9 orang (18%).

Dari 50 orang yang mempunyai jabatan fungsional dosen tersebut, yang telah memiliki sertifikasi dosen berjumlah 46 orang (92%).

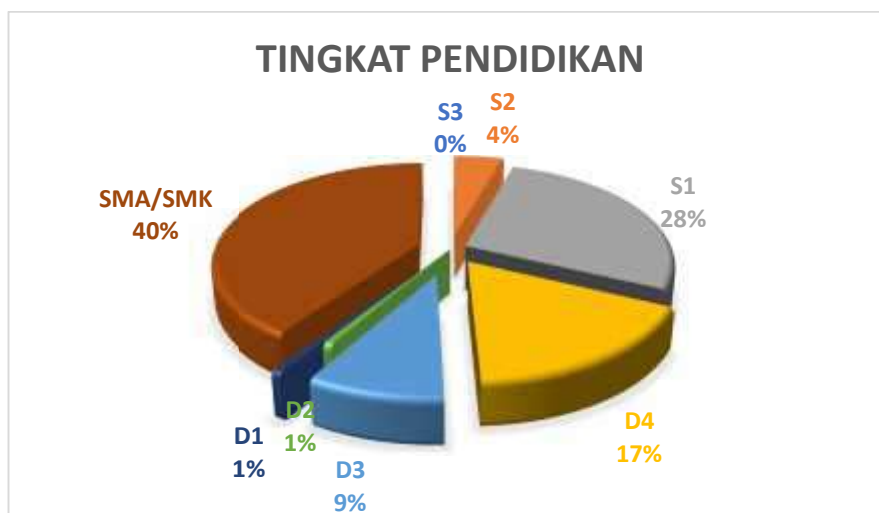
b) Tenaga Kependidikan

Poltekkes Kemenkes Kaltim mempunyai 156 orang tenaga kependidikan. Distribusi tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut

Tabel 1.3
Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenis Tenaga Kependidikan Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan								JUMLAH	
		Pendidikan Terakhir									
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SM/SMK		
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	
1.	Pustakawan *	0	0	2	0	2	0	0			4
2.	Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer	0	1	19	20	9	0	0	4		53
3.	Administrasi	0	6	21	7	3	1	1	14		53
4.	Lainnya	0	0	1	0	0	0	0	45		46
	Total	0	7	43	27	14	1	1	63		156

Grafik. 1.3 Persentase Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018



Dari table dan grafik di atas dapat dilihat bahwa Tenaga Kependidikan Poltekkes Kemenkes Kaltim tahun 2018 yang paling banyak adalah 63 orang (40%) berpendidikan SMA dan 43 orang (28%) berpendidikan S1.

a. Mahasiswa

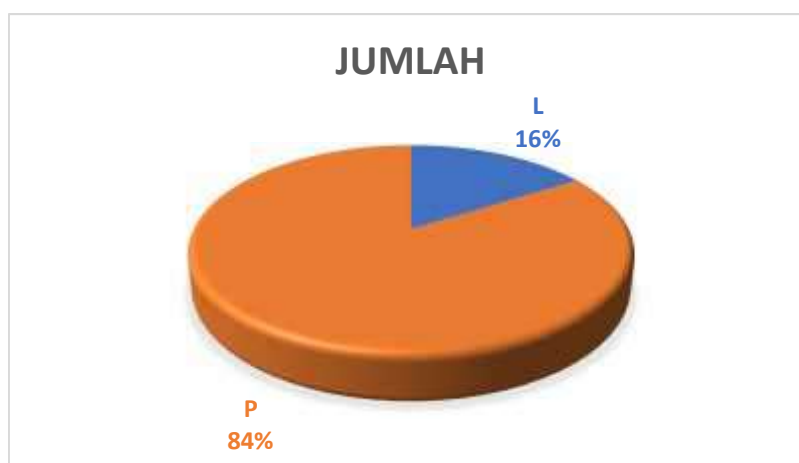
Poltekkes Kemenkes Kaltim sampai dengan Tahun Akademik 2018/2019 mempunyai jumlah mahasiswa sebanyak 1245 orang yang tersebar di 9 Program Studi

**Tabel 1.4
Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kaltim
Tahun Akademik 2018/2019**

No	Prodi	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	D-III Keperawatan	77	278	355
2	D-IV Keperawatan	27	89	116
3	D-III Kebidanan Smd	0	133	133
4	D-III Kebidanan Bpp	0	115	115
5	D-IV Kebidanan	0	149	149

6	Analisis Kesehatan	38	207	245
7	PJJ D-III Keperawatan	51	38	89
8	PJJ D-III Kebidanan	0	0	0
9	D-IV Gizi dan Dietetika	6	37	43
Jumlah		199	1046	1245
Presentase		16%	84%	100%

Grafik. 1.4 Jumlah mahasiswa berdasarkan Jenis Kelamin Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018



Dari table dan Grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa pada awal tahun akademik 2018/2019 adalah sebanyak 1245 orang yang terdiri dari laki-laki 199 orang (16%) dan perempuan 1046 orang (84%).

b. Sarana dan Prasarana

Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur menempati 3 lokasi gedung yaitu :

- 1) Gedung Direktorat : Jln. Kurnia Makmur No. 64 Rt. 24 Harapan Baru Kec. Loa Janan Ilir , Samarinda
- 2) Kampus Prodi Samarinda : Jln. W. Monginsidi No. 38 Samarinda

- 3) Kampus Prodi Balikpapan : Jln. Sorong No. 9 Rt. 081
Gunung Pipa Balikpapan Utara

c. Fasilitas dan sarana proses belajar mengajar

- 1) Ruang kelas dengan kapasitas 40-50 orang mahasiswa
- 2) Alat audio visual di setiap kelas (LCD) berjumlah 42 buah
- 3) Perpustakaan dengan 1440 judul buku
- 4) Laboratorium :
Laboratorium keperawatan dasar, laboratorium kebidanan,
laboratorium Analis kesehatan, Laboratorium mini hospital,
Laboratorium Gizi
- 5) Fasilitas Hotspot wifi dengan kapasitas 39 MB.

d. Sistem Informasi Berbasis On line

- 1) Sipenmaru online
- 2) Pembelajaran : LMS PJJ, e-learning VILEP
- 3) Pengolah data keuangan : aplikasi Silabi, aplikasi GPP
- 4) Layanan kepegawaian : kenaikan pangkat, jabfung,
informasi kepegawaian, sistem informasi PPK, sistem
informasi Database Kepegawaian BKN
- 5) Perpustakaan : e-library, e-journal, repository
- 6) Publikasi Ilmiah online : empat OJS yaitu Keperawatan,
Kebidanan, Analis Kesehatan, dan Poltekkes.
- 7) Administrasi Umum : Aplikasi pengolah surat masuk
- 8) BMN : Aplikasi SIMAK BMN, Aplikasi SIMAN, Sistem
pengadaan elektronik, Sistem informasi APKAL

e. Hubungan Kerjasama dan Jejaring Kerja

Jumlah kerjasama dalam negeri Poltekkes Kemenkes Kaltim sampai dengan akhir 2018 adalah 138 kerjasama antara lain dengan pihak :

- 1) Pemerintah Propinsi Kalimantan Timur dalam pemberian Beasiswa Kaltim Cemerlang
- 2) Pemerintah Daerah Malinau dan Nunukan dalam penyelenggaraan Program Khusus dan Program Jarak Jauh
- 3) Polda Kaltim dalam penempatan anggota Polda Kaltim untuk tugas belajar D-III Keperawatan
- 4) Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta dalam penyelenggaraan praktik klinik
- 5) Dinas Kesehatan Kota Samarinda dan Balikpapan
- 6) Puskesmas se kota Samarinda dan Balikpapan
- 7) Panti Sosial Tresna Werda Nirwana Puri Samarinda
- 8) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. Kaltim
- 9) Pengurus Palang Merah Indonesia Prov. Kaltim
- 10) Universitas Mulawarman Samarinda
- 11) Perguruan Tinggi Kesehatan Swasta di Kalimantan Timur
- 12) Poltekkes Kemenkes Palangkaraya
- 13) Bidan Praktik Mandiri di Kota Samarinda

Jumlah kerjasama luar negeri adalah :

- 1) Prachomklao College Of Nursing Thailand
- 2) Community Health Education Emergency Health Services (CHEERS)
- 3) Perguruan Tinggi Afiliasi Filipina

f. Status dan Masa Berlaku Akreditasi

Tabel 1.5
Peringkat, Nilai dan Masa Berlaku Akreditasi
Poltekkes Kemenkes Kaltim

No	Prodi	Akreditasi	Peringkat	Nilai	Masa Berlaku
1	D-III Keperawatan	LAM-PTKes	B	314	20 Feb 2016 s.d 19 Feb 2021
2	D-III Kebidanan Samarinda	LAM-PTKes	B	320	30 Okt 2016 s.d 29 Okt 2021
3	D-III Analisis Kesehatan	LAM-PTKes	B	335	30 Okt 2016 s.d 29 Okt 2021
4	D-IV Keperawatan	LAM-PTKes	B	345	27 Nov 2016 s.d 26 Nov 2021
5	D-IV Kebidanan	LAM-PTKes	B	330	5 Maret 2017 s.d 4 Maret 2022
6	D-III Kebidanan Balikpapan	LAM-PTKes	B	348	5 Mei 2018 s.d 4 Mei 2023
7	Poltekkes Kemenkes Kaltim	BAN PT	B	331	3 April 2018 s.d 3 April 2023
8	PJJ D-III Keperawatan	LAM-PTKes	B	331	28 Okt 2018 s.d 27 okt 2023
9	PJJ D-III Kebidanan	LAM-PTKes	B	336	28 Okt 2018 s.d 27 okt 2023

g. Sumber Anggaran

Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh anggaran dari DIPA yang berasal dari Rupiah murni dan PNPB tahun 2018, dengan jumlah **Rp. 75.429.205.000 (Tujuh Puluh Lima Miliar Empat Ratus Dua puluh Sembilan Juta Dua Ratus Lima Ribu Rupiah)**

C. ASPEK STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA ORGANISASI

1. Aspek Strategis

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian

Kesehatan RI yang berada di bawah Badan Pengembangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) mempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan pada program Diploma III dan Profesi dengan menghasilkan lulusan di bidang Keperawatan, Kebidanan, Analis Kesehatan dan Gizi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pokok tersebut Poltekkes Kemenkes Kaltim menentukan sasaran Strategis meliputi tujuan dan sasaran atau rencana strategis Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun berdasarkan Renstra 2015-2019 yang telah disusun.

Berdasarkan Renstra Poltekkes Kemenkes Kaltim maka Aspek Sasaran strategis yang ditetapkan adalah :

1. Dihasilkannya lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya
2. Dihasilkannya lulusan yang berkarakter Tangguh, Peduli, Jujur Dan Cerdas
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen
4. Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat
5. Peningkatan kerjasama lokal, regional, nasional dan internasional

2. Permasalahan Utama

Permasalahan utama (Strategic Issued) yang dihadapi oleh Poltekkes Kemenkes Kaltim pada tahun 2018 adalah :

a. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Manajemen

- 1) Peningkatan jumlah dosen tetap sesuai keilmuan program studi melalui peningkatan pendidikan dan rekrutmen tenaga dosen.

- 2) Peningkatan dan pengembangan tenaga kependidikan melalui program pendidikan dan pelatihan serta rekrutmen tenaga kependidikan.
- 3) Pengembangan dan peningkatan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan.
- 4) Peningkatan kualitas layanan kemahasiswaan dan pembelajaran melalui SIAKAD dan *e-learning*, VILEP dan LMS
- 5) Peningkatan citra Poltekkes Kemenkes melalui akreditasi Program studi dan Institusi (LAM PTKes /BAN PT)

b. Pengembangan Sarana dan Prasarana

- 1) Pembangunan gedung Kampus Khusus untuk Prodi Kebidanan Balikpapan yang terkendala dengan proses hibah dari Pemerintah provinsi
- 2) Peningkatan kenyamanan dan situasi kerja yang didukung dengan lingkungan kerja yang nyaman

c. Pengembangan Pengelolaan Keuangan

- 1) Peningkatan anggaran untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan.
- 2) Peningkatan anggaran penelitian dosen dan pengabdian masyarakat.
- 3) Efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran melalui pengendalian internal.
- 4) Peningkatan anggaran pengadaan dan pemeliharaan alat laboratorium dan AVA.

d. Pengembangan organisasi

Poltekkes Kemenkes Kaltim sedang berupaya mengembangkan diri dengan mengajukan ijin pendirian prodi baru yaitu :

- 1) Prodi D-IV Gizi dan Dietetika
- 2) Prodi D-IV Promkes
- 4) Prodi Profesi Ners
- 5) Prodi Profesi Bidan

BAB II**PERENCANAAN KINERJA****A. RENCANA STRATEGIS POLTEKKES KEMENKES KALTIM**

Arah kebijakan dan strategi Poltekkes Kemenkes Kaltim tahun 2018 berdasarkan Renstra tahun 2015-2019 adalah **memasuki Tahap II yaitu tahap Pematapan dan Penguatan**. Dalam Tahapan ini Poltekkes Kemenkes Kaltim mealakukan strategi untuk program riset dan pengabdian Masyarakat dengan memfasilitasi dosen pada kelompok keilmuan sesuai bidangnya untuk melakukan penelitian terapan dan menerapkan hasilnya pada pengabdian masyarakat, serta pematapan untuk semua program pada **tahap konsolidasi** yaitu penguatan tata kelola sesuai dengan Statuta, Penguatan Sistem Penjaminan Mutu internal, Pemberdayaan kelompok dosen dengan keilmuan sesuai dengan bidangnya, pemberdayaan tenaga kependidikan, peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, peningkatan layanan akademik serta peningkatan kerjasama.

Arah kebijakan dan strategi yang ditetapkan Poltekkes Kemenkes Kaltim searah dengan arah kebijakan Badan PPSDM yang tertuang dalam Rencana Aksi Progran Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2015-2019 yaitu meningkatkan jumlah, jenis, kualitas, dan pemerataan tenaga kesehatan. Peningkatan jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan dapat diwujudkan melalui pengelolaan perguruan tinggi yang bermutu oleh Poltekkes Kemenkes salah satunya adalah Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur.

Sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Kaltim disusun berdasarkan Visi Poltekkes Kemenkes Kaltim, tantangan masa depan, pertimbangan kondisi umum yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Kaltim. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan (2015-2019)

diharapkan Poltekkes Kemenkes Kaltim dapat mencapai Sasaran strategis sebagai berikut :

Tujuan 1 : Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel

Sasaran Strategisnya adalah :

- a. Peningkatan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya
- b. Terwujudnya kualitas dan kuantitas SDM Pendidik dan tenaga Kependidikan
- c. Terpenuhinya sarana dan prasarana pembelajaran
- d. Terwujudnya tata kelola manajemen, pendidikan dan keuangan yang akuntabel

Tujuan 2 : Menghasilkan lulusan yang berkarakter tangguh, peduli, jujur dan cerdas

Sasaran strategisnya adalah :

Dihasilkannya lulusan yang berkarakter

Tujuan 3 : Meningkatkan penelitian dosen dengan membangun budaya Riset terapan

Sasaran strategisnya adalah :

Peningkatan Kualitas dan kuantitas penelitian Dosen

Tujuan 4 : Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat dosen yang berbasis hasil penelitian

Sasaran strategisnya adalah :

Peningkatan kegiatan masyarakat Dosen

Tujuan 5 : Meningkatkan program kerjasama (kemitraan) dengan institusi pemerintah maupun swasta baik dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sasaran strategisnya adalah :

Peningkatan kerjasama Lokal, Nasional, Regional dan Internasional
Sasaran , strategi pencapaian dan kegiatan yang dilaksanakan diuraikan dalam table berikut :

Tabel 2.1
Sasaran, Startegi Capaian Dan Kegiatan
Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur tahun 2018

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	INDIKATOR CAPAIAN	KEGIATAN
Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel	1. Peningkatan lulusan yang unggul dan berdaya saing bidangnya	1. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum program studi	1. Persentase IPK lulusan 2,75 2. Persentase lulusan tepat waktu	1. Review kurikulum bersama stake holder berdasarkan hasil tracer study 2. Melakukan kerjasama dengan stakes holder melalui MoU di dalam negeri 3. Melaksanakan workshop penyusunan RPS dan bahan ajar 4. Melaksanakan monitoring evaluasi pembelajaran 5. Adanya MoU dengan institusi dalam dan luar negeri 6. Melaksanakan evaluasi kinerja dosen (EDOM) 7. Melakukan Tracer Studi

		Meningkatkan hasil capaian uji kompetensi	Peningkatan Persentase kelulusan uji kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun review item development soal uji kompetensi untuk masing-masing program studi 2. Menyusun soal ujian tengah dan akhir semester sesuai dengan pola soal uji kompetensi 3. Melaksanakan try out uji kompetensi untuk masing-masing program studi 4. Mengirim dosen untuk mengikuti pelatihan penyusunan soal uji kompetensi 5. Melaksanakan workshop penyusunan soal uji kompetensi 6. Melaksanakan monitoring evaluasi hasil uji kompetensi
1. Terwujudnya kualitas dan kuantitas SDM Pendidik dan tenaga Kependidikan	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM untuk meningkatkan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Jumlah rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan 2. Peningkatan Jumlah Dosen ijin belajar dan tugas belajar 3. Peningkatan Jumlah dosen dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan kebutuhan (18 org) 2. Memberikan ijin belajar bagi tenaga pendidik dan kependidikan 3. Mengirim tenaga pendidik dan

		kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan	tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	kependidikan untuk mengikuti tugas belajar 4. Mengirim tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengikuti pelatihan
3. Terpenuhi sarana dan prasarana pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas Pemeliharaan alat pembelajaran secara kontinyu 	<ol style="list-style-type: none"> Rasio jumlah alat labotatorium dengan mahasiswa Jumlah bahan pustaka Jumlah alat bantu pembelajaran Penambahan jumlah gedung perkantoran dan perkuliahan Persentase pemeliharaan alat perkantoran 	<ol style="list-style-type: none"> Pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran Penambahan alat laboratorium Penambahan bahan pustaka Penambahan alat bantu pembelajaran Penambahan fasilitas perkantoran yang menunjang proses pembelajaran Pemeliharaan alat pembelajaran secara kontinyu Pembangunan gedung Prodi D-III kebidanan Balikpapan 	
4. Terwujudnya tata kelola manajemen,	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan tata kelola manajemen pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan Kapasitas jaringan internet Implementasi Aplikasi SIAKAD 	<ol style="list-style-type: none"> Penambahan kapasitas jaringan internet Implementasi sistem Informasi akademik yang mudah diakses oleh mahasiswa 	

	pendidikan dan keuangan yang akuntabel	berbasis IT		(SIKAD) 2. Implementasi SIKAD dalam Sipenmaru 3. Pemeliharaan dan up date aplikasi SIKAD 4. Penambahan Bandwitc jaringan internet menjadi 30MB 5. Memantapkan jalannya LMS pada program Jarak jauh
		2. Meningkatkan tata kelola pendidikan melalui melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan eksternal	1. Persentase Prosentase hasil kepuasan pelanggan 2. Jumlah Prodi Terakreditasi LAMPT minimal B	1. Melaksanakan survey kepuasan pelanggan 2kali setahun 1. Melaksanakan audit internal akademik 2 kali setahun 2. Melaksanakan monev SPMI 2 kali setahun 3. Melaksankan rapat tinjauan manajemen 2 kali setahun 4. Pendampingan Penyusunan Borang Re akreditasi Prodi D-III Kebidanan

			<p>3. Terakreditasi BAN PT minimal B</p> <p>4. Pengajuan Usulan Prodi Baru</p>	<p>Balickpapan</p> <p>5. Melaksanakan workshop penyusunan borang</p> <p>1. Pendampingan Penyusunan borang APT oleh asesor BAN PT</p> <p>1. Follow up Pengajuan usulan pembukaan 4 Program studi baru (D-IV Gizi, D-IV Promkes, D-IV, Prodi Profesi Ners dan Profesi Bidan)</p>
		<p>3. Meningkatkan tata kelola penganggaran, perencanaan dan pelaksanaan keuangan</p>	<p>1. Peningkatan Persentase realisasi anggaran</p>	<p>1. Menyusun sistem perencanaan berbasis akrual</p> <p>2. Menyusun cara mengelola anggaran berbasis sistem akuntansi pemerintah</p> <p>3. Melakukan penghitungan unit cost</p> <p>4. Melaksanakan review perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan anggaran</p> <p>5. Melaksanakan pelaporan keuangan</p>

				<p>melalui e monev DJA dan Bappenas</p> <p>6. Persiapan menuju WBK</p>
		4. Meningkatkan disiplin kerja dan pencapaian SKP tenaga pendidik dan kependidikan.	Peningkatan Persentase Capaian Sasaran kinerja pegawai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana kerja pegawai dengan mengisi SKP 2. Melakukan monitoring dan evaluasi capaian kinerja pegawai 3. Melakukan penilaian SKP Pegawai 4. Melaksanakan workshop program kerja direktur
Menghasilkan lulusan yang berkarakter tangguh, peduli, jujur dan cerdas	Dhasilkannya lulusan yang berkarakter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kurikulum yang bermuatan pembentukan karakter mahasiswa 2. Pengembangan 	1. Peningkatan daya serap lulusan kurang dari 6 bulan setelah lulus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kurikulum dengan mengintegrasikan softskill dalam pembelajaran 2. Adanya kebijakan tentang suasana akademik yang mendukung pengembangan karakter mahasiswa 3. Melaksanakan bursa kerja bekerjasama dengan perusahaan pengguna 4. Melaksanakan tracer study <p>1. Melaksakan penilaian kegiatan</p>

		kegiatan kemahasiswaan		<p>kemahasiswaan dalam SKKM</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan pembinaan mahasiswa melalui kegiatan UKM 3. Melakukan pelatihan untuk meningkatkan softskill (ESQ, LDKM, LPKM, Outbond) 4. Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan pengembangan karakter baik lokal maupun nasional 5. Melibatkan peran serta mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat 6. Memfasilitasi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan program kerja BEM 7. Melaksanakan kegiatan pengembangan karakter tingkat regional Kalimantan
Meningkatkan penelitian dosen dengan	Peningkatan Kualitas dan kuantitas	1. Meningkatkan jumlah penelitian Dosen	1. Peningkatan Jumlah penelitian dosen Dalam 1 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan Dosen untuk menyusun proposal penelitian berbasis terapan 2. Memantapkan kelompok keilmuan

membangun budaya Riset terapan	penelitian Dosen			<p>dosen sesuai dengan bidang ilmu</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Implementasi road map penelitian 4. Menyusun rencana anggaran penelitian sesuai pedoman Penelitian 5. Melaksanakan seleksi proposal penelitian 6. Memfasilitasi pendampingan penyusunan proposal dengan tenaga pakar 7. Melaksanakan seminar hasil penelitian 8. Melaksanakan money penelitian dosen
		2. Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional dan internasional	2. Peningkatan Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional dalam 1 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerbitan jurnal ilmiah untuk setiap Jurusan melalui e- journal 2. Memfasilitasi Dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional 3. Memfasilitasi Dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian pada seminar lokal dan regional 4. Memfasilitasi dosen untuk

				<p>mempublikasikan hasil penelitian pada kegiatan mimbar akademik</p> <p>5. Melaksanakan seminar nasional</p>
		3. Meningkatkan perolehan Haki (hak kekayaan intelektual)	3. Jumlah perolehan Haki	<p>1. Merencanakan pengajuan Haki atas karya dosen</p> <p>2. Melakukan seleksi terhadap karya dosen yang akan diajukan Haki</p> <p>3. Sosialisasi pengajuan HAKI</p>
Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat dosen yang berbasis hasil penelitian	Peningkatan kegiatan masyarakat Dosen	Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dosen yang berbasis hasil penelitian	2. Peningkatan Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat Dosen dalam 1 tahun	<p>1. Merencanakan anggaran pengabdian masyarakat dosen sesuai dengan pedoman pengabdian masyarakat</p> <p>2. Melaksanakan review proposal pengabdian masyarakat</p> <p>3. Melibatkan peran serta aktif mahasiswa dalam pengabdian masyarakat</p> <p>4. Melaksanakan pengabdian masyarakat dengan bekerjasama dengan pihak lain</p>
Meningkatkan	Peningkatan	Meningkatkan jumlah	Peningkatan Jumlah kerjasama	1. Pertemuan secara berkala dengan

program kerjasama (kemitraan) dengan institusi pemerintah maupun swasta baik dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.	kerjasama Lokal, Nasional, Regional dan Internasional	kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta baik dalam dan luar negeri.	dengan instusi dalam negeri dan luar negeri	stakeholder 2. Menjalin kerjasama dengan stakeholder dengan Mou 3. Melakukan studi banding/ Benchmark instutisi pendidikan lain di dalam negeri 4. Merencanakan studi banding/benchmark ke luar negeri
--	---	--	---	---

Untuk menunjang ketercapaian arah kebijakan dan strategi tersebut perlu ditetapkan Indikator Kinerja Utama yang diuraikan dalam perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Kegiatan.

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan kesepakatan kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki instansi/satuan organisasi/satuan kerja dalam rentang waktu satu tahun. Dengan adanya komitmen pimpinan satuan kerja yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur, akan mendorong penerima amanah untuk terus meningkatkan kinerja satuan kerja yang dipimpinnya. Perjanjian Kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur tahun 2018 merupakan target kinerja tahun keempat Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur Tahun 2015-2019 yang memuat sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan indikator lainnya yang terkait dengan tugas fungsi Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur.

1. Indikator Kinerja Utama

Poltekkes Kemenkes Kaltim menetapkan 6 Indikator Kinerja Utama yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Kaltim tahun 2018 adalah :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Kaltim
Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
			2018
1	2	3	4
1	Meningkatnya Kualitas lulusan sesuai dengan standar kompetensi di Keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan	Persentase lulusan tepat waktu	85%
		Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	99%
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	45%
2	Meningkatnya kemampuan berpikir kritis melalui penelitian terapan dan pengembangan keilmuan dalam bidang Keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	35
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal per tahun)	30
3	Meningkatnya Pengabdian Masyarakat dibidang Keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	50

2. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

Untuk menunjang tercapainya Indikator Kinerja Utama maka Poltekkes Kemenkes Kaltim menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Kegiatan
Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	INDIKATOR CAPAIAN	2018
Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel	1. Peningkatan lulusan yang unggul dan berdaya saing bidangnya	1. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum program studi	1. Persentase IPK lulusian 2,75 2. Persentase lulusan tepat waktu	99% 85%
		2. Meningkatkan hasil capaian uji kompetensi	1. Persentase kelulusan uji kompetensi	88%
	2. Terwujudnya kualitas dan kuantitas SDM Pendidik dan tenaga Kependidikan	2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan	1. Peningkatan Jumlah rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan	18 orang
			2. Peningkatan Jumlah Dosen ijin belajar dan tugas belajar 3. Peningkatan Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	12 orang 80 %
	3. Terpenuhinya sarana dan prasarana pembelajaran	2. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana	1. Rasio jumlah alat labotarorium dengan mahasiswa	1: 15
			2. Jumlah judul bahan pustaka	600

		<p>pembelajaran yang berkualitas</p> <p>3. Pemeliharaan alat pembelajaran secara kontinyu</p>	<p>3. Jumlah alat bantu pembelajaran</p> <p>4. Penambahan jumlah gedung perkantoran dan perkuliahan</p> <p>5. Persentase pemeliharaan alat perkantoran</p>	<p>judul</p> <p>35 AVA</p> <p>1</p> <p>93%</p>
	<p>4. Terwujudnya tata kelola manajemen, pendidikan dan keuangan yang akuntabel</p>	<p>1. Meningkatkan tata kelola manajemen pembelajaran berbasis IT</p>	<p>3. Kapasitas jaringan internet</p> <p>4. Implementasi Aplikasi SIAKAD</p>	<p>30 MB</p> <p>85 %</p>
		<p>2. Meningkatkan tata kelola pendidikan melalui melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan eksternal</p>	<p>1. Persentase hasil kepuasan pelanggan</p> <p>2. Jumlah Prodi Terakreditasi LAMPT minimal B</p> <p>3. Terakreditasi BAN PT minimal B</p> <p>4. Lanjutan Pengajuan Usulan Prodi Baru</p>	<p>60 %</p> <p>Sangat Puas</p> <p>3</p> <p>V</p> <p>Prodi (DIV Promkes, DIV Gizi, Profesi Ners dan Profesi Bidan)</p>
		<p>3. Meningkatkan tata kelola penganggaran, perencanaan dan</p>	<p>1. Peningkatan Persentase realisasi anggaran</p>	<p>90%</p>

		pelaksanaan keuangan		
		4. Meningkatkan disiplin kerja dan pencapaian SKP tenaga pendidik dan kependidikan.	Persentase Capaian Sasaran kinerja pegawai	80%
Menghasilkan lulusan yang berkarakter tangguh, peduli, jujur dan cerdas	Dihasilkannya lulusan yang berkarakter	1. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan 2. Pengembangan kurikulum yang bermuatan pembentukan karakter mahasiswa	1. Peningkatan daya serap lulusan kurang dari 6 bulan setelah lulus	45 %
Meningkatkan penelitian dosen dengan membangun budaya Riset terapan	Peningkatan Kualitas dan kuantitas penelitian Dosen	4. Meningkatkan jumlah penelitian Dosen 5. Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional dan internasional 6. Meningkatkan perolehan Haki (hak kekayaan intelektual)	4. Peningkatan Jumlah penelitian Dosen Dalam 1 tahun 5. Peningkatan Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional dalam 1 tahun 6. Jumlah perolehan Haki	35 30 3
Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat dosen yang berbasis hasil	Peningkatan kegiatan masyarakat Dosen	Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dosen yang berbasis hasil penelitian	1. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat Dosen dalam 1 tahun	50

penelitian				
Meningkatkan program kerjasama (kemitraan) dengan institusi pemerintah maupun swasta baik dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi	Peningkatan kerjasama Lokal, Nasional, Regional dan Internasional	Meningkatkan jumlah kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta baik dalam dan luar negeri.	Peningkatan Jumlah kerjasama dengan instusi dalam negeri dan luar negeri	70

C. ANGGARAN TAHUN 2018

Untuk menunjang tercapainya indikator kinerja tersebut maka ditetapkan alokasi anggaran tahun 2018 Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim, adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4
Rencana Anggaran Tahun 2018

No.	Jenis Belanja	Pagu awal	Efisiensi dan Realokasi	Pagu Akhir	Jumlah
1	Pegawai	21.780.330.000	-	21.780.330.000	21.780.330.000
2	barang	23.153.150.000	775.440.000	22.377.710.000	22.377.710.000
3	Modal	8.123.150.000	31.271.165.000	23.148.015.000	23.148.015.000
	Jumlah				75.429.205.000

Alokasi anggaran yang diterima pada awal tahun 2018 adalah sejumlah : **Rp. 50.989.630 (Lima Puluh Miliar Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Tiga Puluh Rupiah)** yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 33.831.382.000 (Tiga Puluh Tiga Miliar Delapan Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah) dan yang bersumber dari PNPB sebesar Rp. 8.463.946.000 (Delapan Miliar Empat Ratus Enam Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah)

Dan berdasarkan hasil revisi (efisiensi dan relokasi anggaran) anggaran Poltekkes Kemenkes Kaltim, maka jumlah anggaran sampai dengan akhir Desember 2018 sebesar **Rp. 75.429.205.000 (Tujuh Puluh Lima Miliar Empat Ratus Dua puluh Sembilan Juta Dua Ratus Lima Ribu Rupiah)**

BAB III**AKUNTABILITAS KINERJA****A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Tahun 2018 merupakan tahun ke empat implementasi Renstra Poltekkes Kemenkes Kaltim 2015-2019 dan juga Renstra Kemenkes tahun 2015-2019. Untuk mengetahui ketercapaian implementasi kegiatan tahun 2018 perlu dilakukan pengukuran capaian kinerja organisasi yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kinerja tahun 2018.

Pengukuran capaian kinerja dilaksanakan secara sistematis dan bertahap melalui monitoring evaluasi per triwulan dan pada akhir tahun akan diakumulasi menjadi capaian kinerja tahunan, dengan cara membandingkan antara realisasi capaian dan target yang telah ditentukan untuk setiap indikator sesuai dengan definisi operasional masing-masing indikator.

1. Capaian Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan, Poltekkes Kamenkes kalimantan Timur mempunyai 3 Sasaran Strategis dan 6 Indikator kinerja Utama, yang hasil capaiannya akan diuraian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama
Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas lulusan sesuai dengan standar kompetensi di Keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan	Persentase lulusan tepat waktu	85%	92.44%	108.8%
		Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	99%	100%	101.0%
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	45%	45,65%	101%
2	Meningkatnya kemampuan berpikir kritis melalui penelitian terapan dan pengembangan keilmuan dalam bidang Keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	35	35	100%
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal per tahun)	30	30	100%
3	Meningkatnya Pengabdian Masyarakat dibidang Keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	50	56	112%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja utama yang tercapai adalah :

- a. Persentase lulusan tepat waktu, dari target 85% terealisasi 92.44% dengan capaian 108.8%
- b. Persentase lulusan dengan IPK ≥ 2.75 terealisasi 100% dengan capaian 101%

- c. Penyerapan lulusan di pasar kerja dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan. Dari target 45% terealisasi 45.65% dengan capaian 106%.
- d. Jumlah judul penelitian dosen , dari target 35 judul penelitian di tahun 2018 yang terealisasi adalah 35 judul penelitian dengan capaian 100%.
- e. Publikasi Karya Ilmiah Dosen belum mencapai target yaitu dari target 30 publikasi terealisasi 30 publikasi (100%)
- f. Jumlah kegiatan masyarakat melampaui target, dari target 50 kegiatan, terealisasi 56 kegiatan dengan capaian 112%.

Berikut akan disajikan Data penunjang untuk masing – masing Indikator Kinerja Utama (IKU).

1) Peningkatan Kompetensi Lulusan

a) Persentase lulusan tepat waktu

Tabel 3.2
Jumlah Lulusan Tepat Waktu Poltekkes Kemenkes Kaltim
Tahun 2018

NO	PRODI	MASUK	KELUAR	%
1	D-III KEPERAWATAN (Reguler)	91	82	90.11%
2	D-III KEPERAWATAN (RPL)	61	59	96.72%
3	D-III KEBIDANAN SAMARINDA (Reguler)	40	39	97.50%
4	D-III KEBIDANAN SAMARINDA (RPL)	23	23	100.00%
5	D-III KEBIDANAN BALIKPAPAN	38	32	84.21%
6	D-III ANALIS KESEHATAN	102	95	93.14%
7	D-IV KEPERAWATAN	50	46	92.00%
8	D-IV KEBIDANAN	90	78	86.67%
9	PJJ D-III KEPERAWATAN	28	28	100.00%
10	PJJ D-III KEBIDANAN	19	19	100.00%
	JUMLAH	542	501	92.44%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa dari 542 orang yang masuk pada tahun 2014 untuk Prodi Diploma IV dan Tahun 2015 untuk Prodi

Diploma III serta tahun 2017 untuk Program Alih Jenjang yang lulus tepat waktu adalah adalah 501 orang (92.44%).

b) Persentase lulusan dengan IPK \geq 2,75

Tabel 3.3

**Realisasi Jumlah Lulusan Dengan IPK \geq 2,75
Tahun 2018**

NO	PRODI	Jlh Lulusan	IPK \geq 2,75	%
1	D-III KEPERAWATAN (Reguler)	82	82	100.00%
2	D-III KEPERAWATAN (RPL)	59	59	100.00%
3	D-III KEBIDANAN SAMARINDA (Reguler)	39	39	100.00%
4	D-III KEBIDANAN SAMARINDA (RPL)	23	23	100.00%
5	D-III KEBIDANAN BALIKPAPAN	32	32	100.00%
6	D-III ANALIS KESEHATAN	95	95	100.00%
7	D-IV KEPERAWATAN	46	46	100.00%
8	D-IV KEBIDANAN	78	78	100.00%
9	PJJ D-III KEPERAWATAN	28	28	100.00%
10	PJJ D-III KEBIDANAN	19	19	100.00%
	JUMLAH	501	501	100.00%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa seluruh mahasiswa yang lulus pada tahun 2018, 100% mempunyai IPK \geq 2.75

c) Persentase lulusan yang diserap di pasar kerja kurang dari 6 bulan setelah lulus

Tabel 3.4
Realisasi Serapan Mahasiswa
Lulusan Tahun 2017

NO	PRODI	Jumlah Lulusan	Serapan	%
1	D-III KEPERAWATAN	111	40	36.04%
2	D-III KEBIDANAN SAMARINDA	42	34	80.95%
3	D-III KEBIDANAN BALIKPAPAN	34	11	32%
4	D-III ANALIS KESEHATAN	76	44	57.89%
5	D-IV KEPERAWATAN	74	21	28.38%
6	D-IV KEBIDANAN	31	18	58.06%
Jumlah		368	168	45.65%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 368 orang yang lulus pada tahun 2018 yang sudah terserap dipasar kerja adalah 168 orang (45.65%).

2. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan tahun 2018

Dalam upaya mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Utama, dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Kaltim 2015-2019 juga menetapkan Indikator Kinerja kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan sebagai pendukung pencapaian IKU juga perlu dilakukan pengukuran capaian kinerja sebagai bentuk evaluasi terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2018.

Pengukuran IKK dilakukan dengan membandingkan anatar realisasi dengan target yang telah ditetapkan pada masing-masing indikator.

Tabel 3.5
 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan
 Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	INDIKATOR CAPAIAN	2018	Realisasi	Capaian
Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel	1. Peningkatan lulusan yang unggul dan berdaya saing bidangnya	1. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum program studi 2. Meningkatkan hasil capaian uji kompetensi	1. Persentase IPK lulusian 2,75	99%	100%	101%
			2. Persentase lulusan tepat waktu	85%	92.44%	108.8%
			3. Persentase kelulusan uji kompetensi	88%	90,88%	103.27%
	2. Terwujudnya kualitas dan kuantitas SDM Pendidik dan tenaga Kependidikan	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan	1. Peningkatan Jumlah rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan	18 org	25 org	139%
			2. Peningkatan Jumlah Dosen dan tenaga kependidikan yang ijin belajar dan tugas belajar	12 org	20 org	167%
			3. Peningkatan Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	80%	70%	88%
	3. Terpenuhi sarana dan prasarana pembelajaran	1. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas 2. Pemeliharaan alat pembelajaran secara kontinyu	1. Rasio jumlah alat labotarium dengan mahasiswa	1:15	1:18	104%
			2. Jumlah judul bahan pustaka	600	1440	240%
			3. Jumlah alat bantu pembelajaran	35 AVA	40 AVA	114%
			4. Penambahan jumlah gedung perkantoran dan perkuliahan	1	1	100%
			5. Persentase pemeliharaan alat perkantoran	93%	85%	91%

		1. Meningkatkan tata kelola manajemen pembelajaran berbasis IT	1. Kapasitas jaringan internet	30 MBps	39 MBps	130%
			2. Implementasi Aplikasi SIAKAD	85%	85%	100%
	4. Terwujudnya tata kelola manajemen, pendidikan dan keuangan yang akuntabel	2. Meningkatkan tata kelola pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan eksternal	1. Persentase hasil kepuasan pelanggan	60% sangat Puas	75% sangat Puas	125%
			2. Jumlah Prodi Terakreditasi LAM PT minimal B	3 Prodi	3 Prodi	100%
			3. Terakreditasi BAN PT minimal B	1	1	100%
			4. Lanjutan Pengajuan Usulan Prodi Baru Prodi (DIV Promkes, DIV Gizi, Profesi Ners dan Profesi Bidan)	2 Prodi	2 Prodi	100%
		3. Meningkatkan tata kelola penganggaran, perencanaan dan pelaksanaan keuangan	1. Peningkatan Persentase realisasi anggaran	90%	87.98%	97.75%
		4. Meningkatkan disiplin kerja dan pencapaian SKP tenaga pendidik dan kependidikan.	Persentase Capaian Sasaran kinerja pegawai	85%	85%	100%
Menghasilkan lulusan yang berkarakter tangguh, peduli, jujur dan cerdas	5. Dihasilkannya lulusan yang berkarakter	1. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan 2. Pengembangan kurikulum yang bermuatan pembentukan karakter mahasiswa	1. Peningkatan daya serap lulusan kurang dari 6 bulan setelah lulus	45%	45.65%	101%
Meningkatkan penelitian dosen	6. Peningkatan Kualitas dan	1. Meningkatkan jumlah penelitian Dosen	1. Peningkatan Jumlah penelitian dosen	35	35	100%

dengan membangun budaya Riset terapan	kuantitas penelitian Dosen	2. Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional dan internasional	2. Peningkatan Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional dalam 1 tahun	30	30	100%
		3. Meningkatkan perolehan Haki (hak kekayaan intelektual)	3. Jumlah perolehan Haki	3	1	33%
Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat dosen yang berbasis hasil penelitian	7. Peningkatan kegiatan masyarakat Dosen	Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dosen yang berbasis hasil penelitian	1. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat Dosen dalam 1 tahun	50	56	112%
Meningkatkan program kerjasama (kemitraan) dengan institusi pemerintah maupun swasta baik dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi	8. Peningkatan kerjasama Lokal, Nasional, Regional dan Internasional	Meningkatkan jumlah kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta baik dalam dan luar negeri.	Peningkatan Jumlah kerjasama dengan instusi dalam negeri dan luar negeri	70	138	197%

Tabel. 3.6
Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun 2015,2016, 2017
Poltekkes Kemenkes Kaltim

INDIKATOR KINERJA UTAMA	2015			2016			2017			2018			Rata2 R	Rata2 C
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C		
Persentase lulusan tepat waktu	98%	98.09%	100%	98%	90%	91.83%	98.50%	88.40%	89.70%	85%	92.44%	108.8%	92%	98%
Persentase lulusan dengan IPK 2,75	98%	100%	102%	98%	100%	100%	99%	100%	100%	99%	100%	101.0%	100%	101%
Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	80%	60.50%	75.60%	80%	59.60%	74.50%	82%	32.80%	40%	45%	45.65%	101%	50%	73%
Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	20	20	100%	52	43	82.60%	55	30	54.50%	35	35	100%	32	84%
Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun)	15	16	106%	20	43	215%	25	40	160%	30	30	100.0%	32	145%
Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	35	53	151%	40	58	145%	42	59	140%	50	56	112%	57	137%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa jika dibandingkan pencapaian tahun 2015,2016 dan 2017 maka capaian pada tahun 2018 yang mengalami peningkatan yang cukup besar adalah persentase lulusan tepat waktu dengan capaian 108.8%.

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Target jangka menengah pada renstra

Tabel 3.7
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Tahun 2018

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI	TARGET 2019	CAPAIAN
1	Peningkatan Kompetensi lulusan	Persentase lulusan tepat waktu	92.44%	70%	132%
		Persentase lulusan dengan IPK 2,75	101%	100%	101%
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	45,65%	55%	83%
2	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Dosen	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	35	36	97%
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal per tahun)	30	37	81.08%
3	Peningkatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	56	48	117%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi tahun 2018 bila dibandingkan dengan target jangka menengah pada Renstra (tahun 2019) maka sebagian indikator telah tercapai adalah :

1. Persentase Lulusan Tepat Waktu
2. Persentase lulusan dengan IPK 2.75
3. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dosen

Sedangkan indikator yang masih belum tercapai adalah

1. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan)
2. Jumlah Penelitian Dosen dalam 1 tahun
3. Jumlah publikasi karya ilmiah Dosen

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil perbandingan antara target dan realisasi maka didapatkan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur. Hasil capaian tersebut menunjukkan seberapa besar target bisa terpenuhi dan hal ini secara tidak langsung menunjukkan hasil kinerja Poltekkes Kemenkes Kaltim selama tahun anggaran 2018.

Hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada selama kegiatan berlangsung.

Faktor pendukung dan penghambat tersebut perlu dijabarkan dan dianalisa guna dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap pencapaian target, juga sebagai bahan penyelesaian masalah dan rekomendasi dalam perencanaan kegiatan ditahun berikutnya.

Berikut akan disajikan analisa terhadap masing-masing indikator sesuai dengan sasarannya strategisnya :

Sasaran Strategis : Peningkatan Kompetensi Lulusan

**Table. 3.8 Capaian Indikator Kinerja Utama
Sasaran Strategis Peningkatan Kompetensi Lulusan
Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas lulusan sesuai dengan standar kompetensi di Keperawatan, Kebidanan dan Analisis Kesehatan	Persentase lulusan tepat waktu	85%	92.44%	108.8%
Persentase lulusan dengan IPK 2,75		99%	100%	101%	
Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)		45%	45,65%	101%	

Dari table di atas dapat diketahui bahwa dari 3 (tiga) indikator utama untuk sasaran strategis peningkatan kompetensi lulusan indikator kinerja utama semua telah tercapai dengan baik.

a. Indikator : Persentase lulusan tepat waktu

1) Target

Berdasarkan hasil review Renstra 2015-2019, target kelulusan tepat waktu tahun 2018 ditetapkan menjadi 85% , target ini lebih rendah dari target tahun 2017 yaitu 98%. Target ditetapkan berdasarkan perhitungan realisasi target selama 3 tahun yaitu tahun 2015, 2016 dan 2017 yang mengalami penurunan rata rata 10% setiap tahunnya. Target ini dianggap sangat realistis dan masih sesuai dengan kriteria penilaian akreditasi bahwa kelulusan tepat waktu dengan nilai maksimal adalah minimal 60% dari jumlah mahasiswa yang masuk.

2) Realisasi

Realisasi kelulusan tepat waktu dihitung dengan cara :

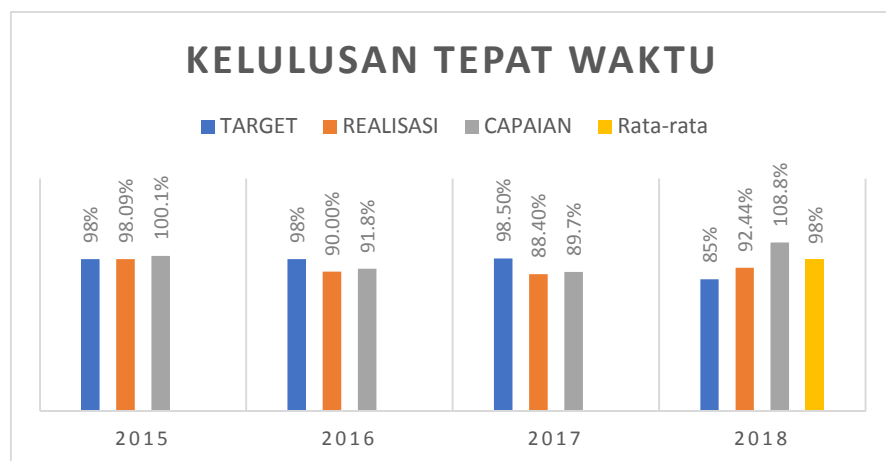
Jumlah Mahasiswa Yang lulus Tahun 2018 **x 100%**
Jumlah Mahasiswa yang masuk pada angkatan tahun yang sama

Dari 542 orang mahasiswa baru yang diterima, yang lulus pada tahun 2018 adalah 501 orang (92.44.37%). Hal tersebut menunjukkan bahwa realisasi lulusan yang tepat waktu mencapai target yang ditetapkan yaitu 85%. Rata-rata realisasi kelulusan tepat waktu selama 4 tahun adalah 92% dan realisasi tahun 2018 adalah meningkat dibanding tahun 2017.

3) Capaian

Dari hasil realisasi lulusan tepat waktu tahun 2018 sebesar 92.44% dari target 85% artinya bahwa capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Kaltim untuk indikator ini mencapai 108,8%. Dan jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2017 yaitu 89.70% maka terjadi peningkatan capaian sebesar 19.1%. Rata-rata capaian selama 4 tahun terakhir adalah 98%, digambarkan dalam Grafik berikut :

Grafik 3.1 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase kelulusan Tepat Waktu Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2015-2018



Dari Grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian kelulusan tepat waktu tahun 2018 merupakan capaian tertinggi dibanding tahun 2015, 2016 dan 2017.

Peningkatan capaian ini dipengaruhi oleh beberapa factor baik internal maupun eksternal.

- 4) Faktor Pendukung
 - a) Peningkatan upaya bimbingan akademik dan bimbingan konseling.
- 5) Faktor Penghambat
 - a) Besarnya angka jumlah mahasiswa yang mengundurkan diri selama proses perkuliahan karena faktor internal mahasiswa seperti masalah keluarga, mahasiswa diterima bekerja atau mahasiswa yang sakit dalam waktu yang lama yang mengakibatkan mahasiswa mengundurkan diri pada saat proses perkuliahan.
- 6) Rekomendasi Penyelesaian Masalah
 - a) Melaksanakan tes Psikologi pada saat ujian masuk untuk mengetahui kekuatan dan minat calon mahasiswa
 - b) Mempertahankan dan meningkatkan intensitas (kualitas dan kuantitas) pembimbingan akademik.

b. Indikator : Lulusan 2,75

1) Target

Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur pada tahun 2018 menargetkan 99% lulusannya mempunyai IPK 2,75. Hal ini didasarkan pada standar minimal lulusan yang bisa diterima untuk mengikuti tes CPNS adalah IPK 2,75, selain itu perusahaan ataupun Rumah sakit swasta yang membuka peluang kerja juga mempersyaratkan hal yang sama. Sehingga

supaya dapat berdaya saing dengan tenaga kesehatan dari lulusan institusi lain Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur menetapkan target IPK 2,75 bagi lulusannya.

2) Realisasi

Untuk melihat realisasi dari target diatas maka dilakukan pengolahan data dengan cara :

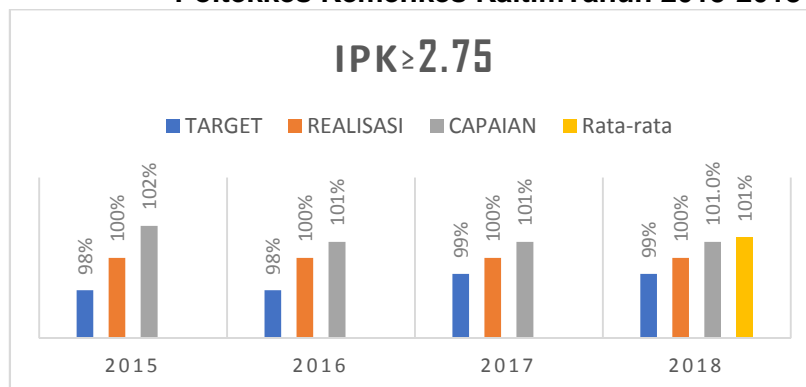
$$\frac{\text{Jumlah Mahasiswa Yang lulus Tahun 2018 dengan IPK} \geq 2.75}{\text{Jumlah Mahasiswa yang lulus Tahun 2018}} \times 100\%$$

Dari 501 orang yang lulus diketahui bahwa yang mempunyai IPK 2,75 adalah sebanyak 501 orang (100%). Rata-rata realisasi selama 4 tahun terakhir adalah 100%.

3) Capaian

Dari perbandingan antara target dengan realisasi maka didapatkan capaian indikator kinerja IPK lulusan 2,75 adalah sebesar 101%. Dan jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2017 yaitu 101% maka capaian Tahun 2018 adalah sama dengan tahun 2017. Rata-rata capaian selama 4 tahun terakhir adalah 101%, digambarkan dalam Grafik berikut :

Grafik 3.2 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Lulusan dengan IPK \geq 2.75 Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2015-2018



Dari Grafik di atas dapat diketahui bahwa selama 3 tahun kelulusan dengan IPK lebih dari 2,75 dapat tercapai dengan baik.

Hasil capaian ini menunjukkan bahwa kinerja Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing adalah sangat baik. Hal ini tidak terlepas dari factor-faktor yang mempengaruhinya.

- 4) Faktor pendukung
 - a) Adanya kegiatan lab skill yang memungkinkan pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah menjadi lebih baik.
 - b) Penggunaan metode pembelajaran SCL (*Student Center Learning*) yang mendorong mahasiswa untuk lebih aktif
 - c) Adanya kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti pengkayaan materi dan ujian perbaikan bagi yang nilainya kurang dari 2,75
 - d) Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang cukup memadai
 - e) Tersedianya tenaga pembimbing praktik/CI yang telah berpengalaman
 - f) Bobot tugas untuk setiap mata kuliah minimal 20%

c. Indikator : Persentase lulusan yang diserap di pasar kerja kurang dari 6 bulan setelah lulus

1) Target

Berdasarkan hasil review Renstra 2015-2019, target serapan lulusan ditetapkan menjadi 45% , target ini lebih rendah dari target tahun 2017 yaitu 82%. Target ditetapkan berdasarkan perhitungan realisasi target selama 3 tahun yaitu tahun 2015,

2016 dan 2017 dengan realisasi rata-rata adalah 46%. Target ini dianggap sangat realistis mengingat semakin sempitnya lapangan pekerjaan yang tersedia saat ini.

2) Realisasi

Perhitungan realisasi serapan lulusan kurang dari 6 bulan dilakukan dengan cara :

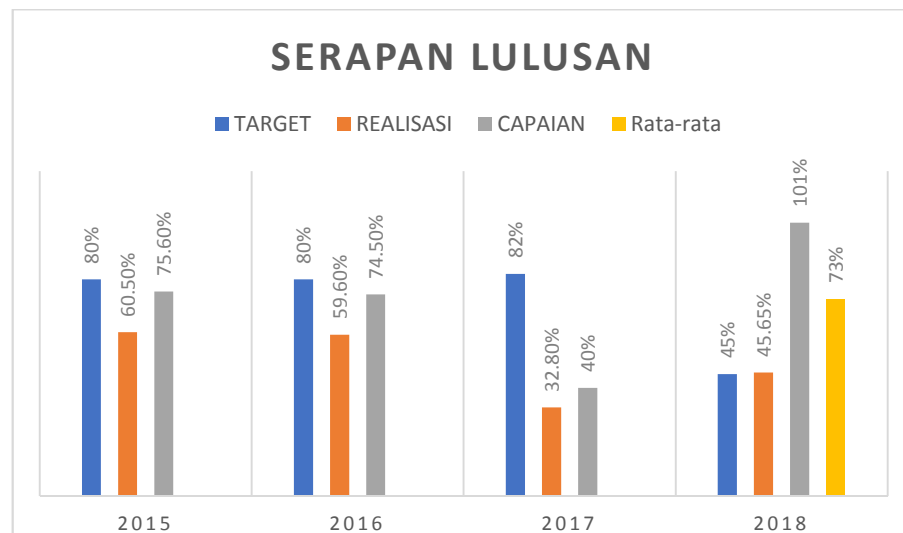
$$\frac{\text{Jumlah lulusan Yang diserap dipasar kerja kurang dari 6 bulan}}{\text{Jumlah lulusan Tahun 2017}} \times 100\%$$

Dari 368 orang yang lulus pada tahun 2017 yang mampu bersaing dan berhasil diserap lapangan kerja kurang dari 6 bulan setelah lulus adalah 168 orang (45.65%). Data ini didapatkan dari hasil penelusuran alumni yang dilakukan oleh masing-masing Program Studi melalui kegiatan Tracer Study. Rata-rata realisasi selama 4 tahun adalah 50%.

3) Capaian

Untuk melihat capaian kinerja pada indicator lulusan diserap dipasar kerja adalah dengan membandingkan antara realisasi dengan target. Dari perbandingan tersebut didapatkan hasil capaian kinerja pada tahun 2018 adalah 101%. Capaian ini menunjukkan terjadinya peningkatan pencapaian kinerja sebesar 61 % dibanding tahun 2016 yaitu tercapai 32,8%. Rata2 capaian selama 4 tahun adalah 73%.

Grafik 3.3 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Serapan Lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2015-2018



Dari Grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian tahun 2018 merupakan capaian tertinggi untuk serapan lulusan pada pasar kerja dengan waktu kurang dari 6 bulan bila dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018. Capaian ini disebabkan oleh faktor pendukung dan penghambat.

4) Faktor Pendukung

a) Masih banyaknya klinik dan Rumah Sakit swasta yang memerlukan tenaga kesehatan lulusan Poltekkes Kemenkes Kaltim dikarenakan tingkat kepercayaan *stakeholder* terhadap lulusan Poltekkes Kemenkes Kaltim cukup baik.

5) Faktor Penghambat

a) Banyaknya lulusan tenaga kesehatan sejenis dari institusi kesehatan lain yang sama-sama mencari peluang kerja.

b) Rumah sakit atau perusahaan yang membuka peluang kerja mensyaratkan lulusan yang telah mempunyai STR (Surat tanda Registrasi). Khusus lulusan tahun 2015 tidak dapat

segera memproses pembuatan STR dikarenakan persyaratan untuk membuat STR adalah telah memiliki sertifikat uji kompetensi.

- 6) Rekomendasi Penyelesaian Masalah
 - a) Meningkatkan jejaring kerja dengan *stake holder*
 - b) Membangun system tracer study yang memudahkan pendataan alumni.
 - c) Membangun *carier center*

Sasaran Strategis : Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian Dosen

**Tabel 3.9 Capaian Indikator Kinerja Utama
Sasaran Strategis Peningkatan kuantitas dan Kualitas
Penelitian Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
2	Meningkatnya kemampuan berpikir kritis melalui penelitian terapan dan pengembangan keilmuan dalam bidang Keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	35	35	100%
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal per tahun)	30	30	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa 2 indikator utama untuk sasaran strategis Meningkatnya kemampuan berpikir kritis melalui penelitian terapan dan pengembangan keilmuan dalam bidang Keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan telah tercapai 100%.

b. Indikator : Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun

- 1) Target

Salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melakukan penelitian. Poltekkes Kemenkes Kaltim sebagai institusi pendidikan juga bertanggung jawab untuk mengembangkan ilmu pengetahuan melalui penelitian oleh Dosen. Pada tahun 2018 Poltekkes Kemenkes Kaltim menetapkan target 35 judul penelitian yang dilakukan oleh dosen. Target ini ditetapkan berdasarkan hasil review Renstra dimana jumlah realisasi penelitian selama 3 tahun terakhir adalah 36 judul, juga berdasarkan dari Dana penelitian yang tersedia adalah dalam bentuk paket berkelompok dan bukan per orang sehingga semua Dosen melakukan penelitian dalam bentuk kelompok dimana 1 kelompok penelitian terdiri dari minimal 2 orang peneliti, maka ditetapkan target penelitian tahun 2018 adalah 35 judul penelitian yang dibiayai oleh DIPA Poltekkes Kemenkes Kaltim tahun 2018.

2) Realisasi

Realisasi jumlah judul penelitian dengan cara menghitung :

Jumlah Penelitian Dosen dalam tahun 2018

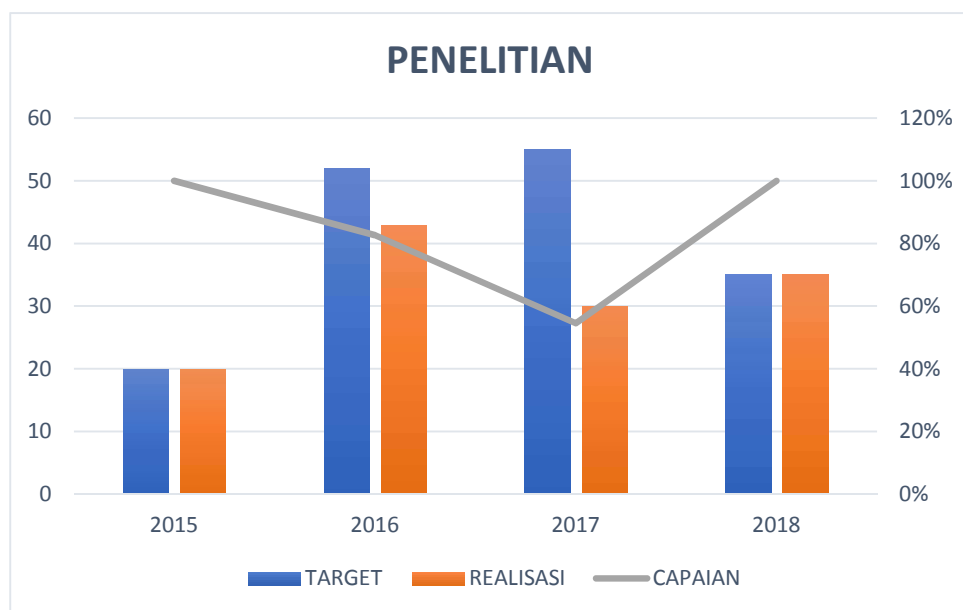
Berdasarkan data sampai dengan Desember 2018 didapatkan hasil bahwa jumlah judul penelitian Dosen pada tahun 2018 yang dibiayai oleh DIPA Poltekkes tahun 2018 adalah 35 judul (100%). Jumlah judul ini menunjukkan bahwa target 35 judul sudah tercapai . Rata-rata realisasi selama 4 tahun adalah 32 judul penelitian

3) Capaian

Dengan membandingkan antara target dan realisasi maka didapatkan hasil capaian jumlah judul penelitian Dosen selama tahun 2018 adalah 100%. Dan rata-rata capaian

selama 4 tahun adalah 84%. Perbandingan capaian selama 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

**Grafik 3.4 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Jumlah Penelitian Dosen
Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2015-2018**



Dari Grafik di atas dapat diketahui bahwa tahun 2018 merupakan capaian tertinggi untuk jumlah judul penelitian dosen bila dibandingkan dengan tahun 2015, 2016 dan 2017. Hasil pencapaian tersebut didukung oleh faktor pendukung dan penghambat.

4) Faktor Pendukung

- a) Tingginya motivasi dosen untuk melaksanakan penelitian sebagai Laporan Kinerja Dosen dan kenaikan pangkat
- b) Ketersediaan dana DIPA Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018

5) Rekomendasi Penyelesaian Masalah

- a) Peningkatan jumlah anggaran dan volume penelitian berdasarkan skema penelitian .

3. Indikator : Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal pertahun

1) Target

Berdasarkan target dan hasil capaian kinerja publikasi karya ilmiah tahun 2017 maka ditetapkan kinerja Poltekkes untuk sasaran strategis Publikasi karya Ilmiah tahun 2018 adalah 30 judul. Target ini meningkat dari tahun 2017, hal ini didasarkan pada hasil capaian tahun 2017 tercapai 43 judul publikasi dari 20 judul target serta didasarkan pada target jumlah judul penelitian tahun 2018.

2) Realisasi

Realisasi jumlah publikasi karya ilmiah dalam jurnal dihitung dengan cara menghitung :

Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal selama tahun 2018

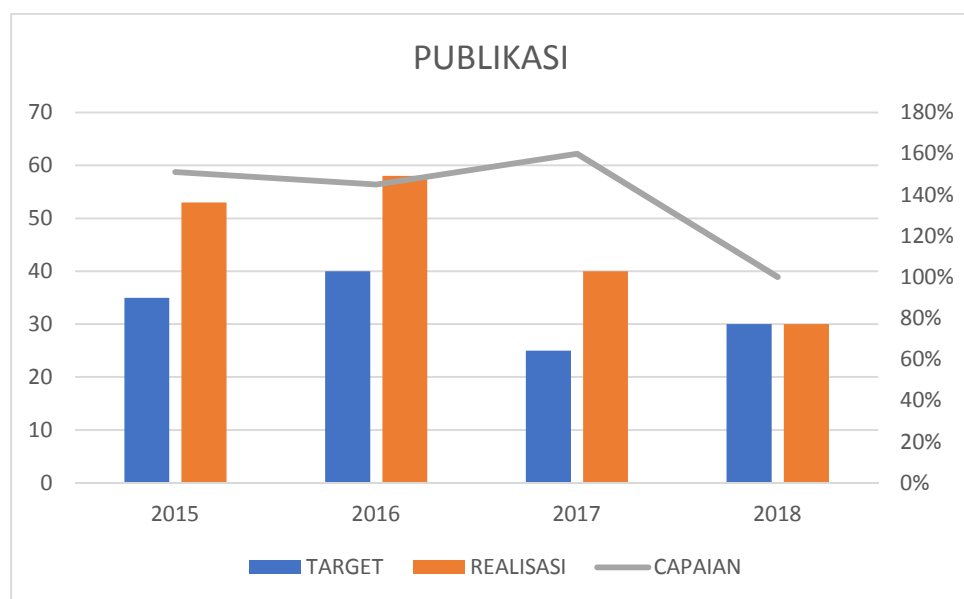
Sampai dengan Desember 2018 didapatkan data bahwa karya ilmiah baik itu hasil penelitian maupun artikel yang masuk ke dalam jurnal ilmiah adalah berjumlah 30 judul. Rata-rata jumlah judul penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah selama 4 tahun adalah 32 judul publikasi

3) Capaian

Berdasarkan hasil realisasi diatas, dapat diketahui bahwa capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur tahun 2018 untuk indikator Publikasi karya ilmiah (Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal pertahun)

adalah 100%. Rata-rata capaian selama 4 tahun terakhir adalah 145%.

Grafik 3.5 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Jumlah Karya Ilmiah yang di Publikasikan dalam Jurnal Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2016-2018



Dari Grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian tahun 2018 merupakan capaian terendah bila dibandingkan dengan tahun 2016 dan 2017 walaupun masih mencapai target yang ditentukan. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pencapaian kinerja.

- 4) Faktor pendukung
 - a) Poltekkes Kaltim memfasilitasi Dosen untuk melakukan publikasi melalui jurnal ilmiah on line Poltekkes Kemenkes Kaltim untuk masing masing jurusan.
 - b) Telah dilaksanakan pelatihan bagi dosen dalam membuat penelitian yang layak publikasi.

- 5) Faktor penghambat
 - a) Dari 4 Jurnal on line yang harus terbit pada bulan mei hanya ada 3 jurnal yang terbit.
 - b) Masih kurangnya kemampuan dosen dalam membuat manuskrip hasil penelitian untuk dipublikasikan.
 - c) Belum disediakannya dana publikasi bagi dosen untuk masuk dalam jurnal Internasional teindeks scopus
- 6) Rekomendasi Penyelesaian Masalah
 - a) Merencanakan untuk membuat jejaring kerjasama dengan jurnal ilmiah lain yang sudah terakreditasi.
 - b) Mengusulkan jurnal on line Poltekkes Kemenkes Kaltim untuk di akreditasi.
 - c) Merencanakan anggaran untuk mendukung publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi atau pada jurnal internasional terindeks SCOPUS.

Sasaran Strategis : Peningkatan Kegiatan Pengabdian masyarakat

**Tabel. 3.10 Capaian Indikator Kinerja Utama
Sasaran Strategis Peningkatan Pengabdian masyarakat
Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
3	Meningkatnya Pengabdian Masyarakat dibidang Keperawatan, Kebidanan dan Analisis Kesehatan	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	50	56	112%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 indikator utama untuk sasaran strategis Meningkatnya Pengabdian Masyarakat dibidang Keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan telah tercapai.

a. Indikator : Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan pertahun

1) Target

Berdasarkan Renstra Poltekkes Kemenkes Kaltim tahun 2015-2019 ditetapkan target jumlah kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2018 adalah 50 kegiatan. Target ini meningkat dari tahun 2017 yaitu 42 kegiatan. Target juga ditetapkan berdasarkan kewajiban Dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat setiap tahun.

2) Realisasi

Realisasi jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dihitung dengan cara menghitung:

Jumlah kegiatan Pengabdian masyarakat Dosen selama tahun 2018

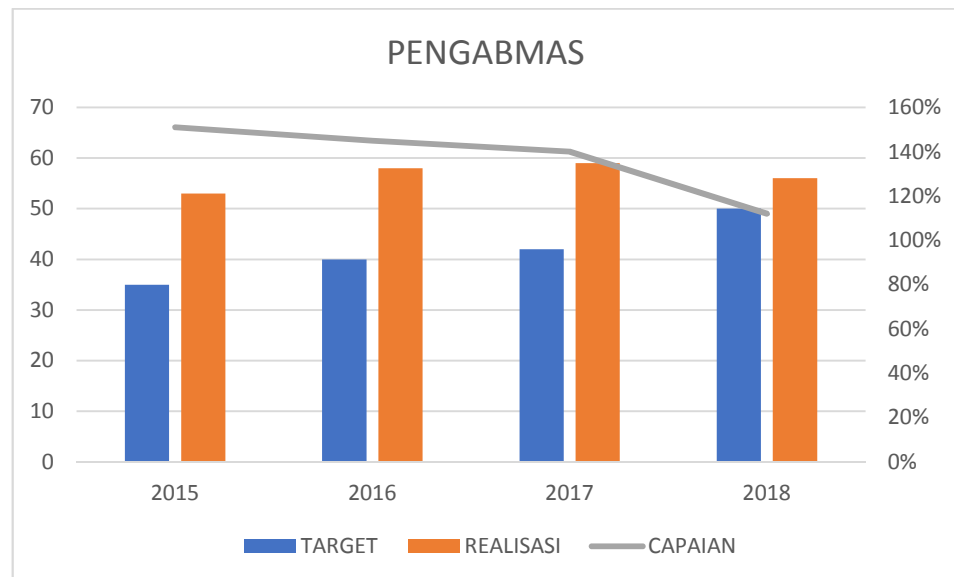
Sampai dengan Desember 2018 didapatkan data capaian kinerja untuk indikator jumlah kegiatan pengabdian masyarakat adalah 56 kegiatan dengan rata-rata jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dosen selama 4 tahun adalah 57 kegiatan.

3) Capaian

Berdasarkan perbandingan antara Realisasi dengan target maka diketahui capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur untuk indikator jumlah kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2018 adalah 112%. Hal ini menunjukkan

bahwa kinerja untuk indikator tersebut sampai dengan bulan Desember telah tercapai. Rata-rata capaian indikator kinerja utama jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan selama 4 tahun adalah 137%.

Grafik 3.6 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2015-2018



Dari Grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian tahun 2018 adalah capaian terendah dibandingkan tahun 2015, 2016 dan 2017 walaupun masih mencapai target yang telah ditetapkan. Keberhasilan capaian ini ditunjang oleh banyak faktor.

4) Faktor Pendukung

Hal-hal yang mendukung keberhasilan adalah :

- a) Tingginya motivasi dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai salah satu tridharma perguruan tinggi yang harus dilaporkan dalam laporan kinerja Dosen

- b) Banyak kegiatan mahasiswa yang ikut mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat
 - c) Tersedianya dana dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Kaltim untuk kegiatan pengabdian masyarakat.
- 5) Rekomendasi Penyelesaian masalah
- a) Peningkatan MoU dengan berbagai pihak dalam rangka pengabdian masyarakat.
 - b) Membuat jadwal kegiatan pengabdian masyarakat

Selain menganalisa dan menjabarkan Indikator Kinerja Utama, Laporan ini juga akan membahas tentang Analisa pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan adalah indikator yang menunjang dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama. Analisa pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan tersebut adalah:

Dari tabel 3.5 untuk capaian indikator kinerja kegiatan tahun 2018 dapat diketahui bahwa kinerja kegiatan dalam menunjang pencapaian indikator kinerja kegiatan sebagian besar dapat tercapai. Indikator kinerja kegiatan tersebut adalah :

Sasaran : Peningkatan lulusan yang unggul dan berdaya saing

1. Persentase kelulusan uji kompetensi

Tabel 3. 11
Capaian Hasil Uji Kompetensi First Taker
Tahun 2018

NO	PRODI	Jlh Peserta first Taker	Jlh Lulus	%
1	D-III KEPERAWATAN	84	82	97.62%
2	D-III KEBIDANAN SAMARINDA	45	40	88.89%
3	D-III KEBIDANAN BALIKPAPAN	27	27	100.00%
4	D-III ANALIS KESEHATAN	72	48	66.67%
5	D-IV KEPERAWATAN	46	46	100.00%
6	D-IV KEBIDANAN	38	35	92.11%
		312	278	90.88%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian hasil Uji kompetensi Lulusan Poltekkes Kemenkes Kaltim adalah 90.88%. Dari target yang ditetapkan pada tahun 2018 yaitu 88% lulusan tahun 2018 lulus uji kompetensi telah tercapai sebesar 103.27 % (250 dari 268 orang). Hal tersebut didukung oleh faktor-faktor :

- a. Dilakukan try out uji kompetensi sebanyak 2 kali pada tahun terakhir perkuliahan
- b. Soal ujian tengah semester dan akhir semester menggunakan soal bentuk Vignete sesuai dengan bentuk soal uji kompetensi.
- c. Dilakukan pengayaan kepada mahasiswa sebelum uji kompetensi.
- d. Dilaksanakannya workshop item development dan item review pada soal uji kompetensi.

Sasaran : Terwujudnya kualitas dan kuantitas SDM pendidik dan tenaga kependidikan

1. Peningkatan jumlah rekrutmen Dosen dan tenaga kependidikan

Target jumlah rekrutmen Dosen dan tenaga kependidikan adalah 18 orang pada tahun 2018. Dari data sampai dengan akhir Desember 2018 jumlah rekrutmen Dosen dan tenaga kependidikan pada tahun 2018 adalah 25 orang. Artinya target yang ditentukan telah tercapai.

Hal ini didukung oleh terbukanya peluang pegawai ASN dibawah Badan PPSDM Kemenkes RI dan pergantian dari pegawai ASN yang berhenti.

2. Peningkatan Jumlah Dosen dan Tenaga kependidikan yang ijin belajar dan tugas belajar

Target pada tahun 2018 untuk Jumlah Dosen dan Tenaga kependidikan yang ijin belajar dan tugas belajar adalah sebanyak 11 orang. Hal ini ditetapkan pada analisa kebutuhan peningkatan pendidikan.

Sampai dengan akhir Desember 2018 yang masih mengikuti Tugas belajar dan ijin belajar tahun 2018 sebanyak 2 orang untuk jenjang S3 dan 6 orang untuk jenjang S2 dan 3 orang untuk jenjang Diploma IV sehingga keseluruhan berjumlah 11 orang. Capain ini disebabkan tingginya motivasi tenaga dosen dan kependidikan untuk meningkatkan jenjang pendidikan.

3. Peningkatan Jumlah Dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan

Target pada tahun 2018 untuk Jumlah Dosen dan Tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan adalah 77% dari seluruh Dosen dan tenaga kependidikan. Hal ini ditetapkan pada analisa

kebutuhan peningkatan kompetensi Dosen dan tenaga kependidikan.

Sampai dengan akhir Desember 2018 yang masih mengikuti pelatihan adalah 14 orang (6,4%) untuk pelatihan diluar gedung. Dan 73 orang dosen untuk pelatihan di dalam gedung. 23 orang laboran pelatihan didalam gedung. Sehingga jumlah keseluruhan adalah 96 orang (42,6%) dari dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan di tahun 2018. Capaian ini disebabkan terbatasnya anggaran pelatihan dan terbatasnya jenis pelatihan yang tersedia bagi tenaga kependidikan.

Sasaran : Terpenuhinya kebutuhan Sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas

1. Rasio Jumlah alat laboratorium dengan mahasiswa

Target pada tahun 2018 untuk rasio jumlah alat laboratorium dengan mahasiswa adalah 1 :17. Hal ini ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan standar ideal rasio alat dan mahasiswa.

Berdasarkan data sampai dengan akhir tahun 2018 didapatkan realisasi capaian adalah 1:20. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi anggaran pada tahun 2016 dan sampai tahun 2018 belum dapat dilaksanakan pengadaan alat bantu belajar termasuk untuk penambahan alat laboratorium.

2. Jumlah bahan pustaka

Target yang ditetapkan pada tahun 2018 adalah sebanyak 600 judul buku, dan berdasarkan data terakhir desember 2018 jumlah judul buku adalah 1440 judul. Hal ini ditunjang dengan hibah buku dari mahasiswa dan pengadaan buku.

3. Penambahan jumlah gedung perkantoran dan perkuliahan

Rencana yang ditetapkan adalah pembangunan gedung kampus Prodi D-III Kebidanan Balikpapan. Rencana tersebut belum dapat terealisasi dikarenakan proses Hibah aset dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang baru selesai pada Desember 2018.

4. Persentase pemeliharaan alat perkantoran

Rencana yang telah ditetapkan dalam pemeliharaan alat perkantoran adalah 90% dan telah terealisasi 100%. Dimana alat – alat bantu belajar dilakukan pemeliharaan untuk menjaga fungsinya.

Sasaran : Terwujudnya tata kelola manajemen, pendidikan dan keuangan yang akuntabel

1. Kapasitas Jaringan Internet

Target yang ditetapkan pada tahun 2018 adalah mempunyai kapasitas 30 MBps. Dan sampai bulan Oktober tahun 2018 telah tersedia 39 MBps kapasitas jaringan internet.

2. Implementasi aplikasi SIAKAD

Poltekkes Kemenkes telah mempunyai layanan administrasi mahasiswa dalam aplikasi SIAKAD sejak tahun 2015 dan diimplementasikan pada tahun 2016. Setelah berjalan 2 tahun, target implementasi SIAKAD tahun 2018 adalah 85% dan terealisasi 85% atau dengan capaian 100%. Capaian ini didasarkan pada penggunaan/implementasi SIAKAD pada layanan pembelajaran. Ada beberapa menu yang belum dapat difungsikan secara optimal seperti menu Tracer studi dan umpan balik kepuasan mahasiswa. Perlu peningkatan implementasi SIAKAD pada tahun 2019 untuk meningkatkan sistem informasi layanan mahasiswa dan pembelajaran yang terintegrasi.

3. Persentase kepuasan pelanggan

Dalam penarapan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan dan dalam upaya meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap pelayanan, Poltekkes Kemenkes Kaltim melaksanakan survei kepuasan pelanggan 2 kali semester dengan target 60% Sangat Puas terhadap pelayanan.

Dari hasil pengolahan data kuesioner kepuasan pelanggan didapatkan data 75% Sangat Puas terhadap layanan yang diberikan baik dari kinerja dosen, kinerja Proses, kinerja sarana dan prasarana.

4. Jumlah Prodi terakreditasi LAM PT Kes minimal B

Poltekkes Kemenkes Kaltim sebagai perguruan tinggi wajib untuk melaksanakan akreditasi program studi yang dilaksanakan oleh LAM-PTKes. Pada tahun 2018 ada 1 Prodi reguler dan 2 prodi PJJ yang mengajukan usulan akreditasi pada LAM PT-Kes. Hasil dari akreditasi tersebut adalah ke tiga prodi tersebut telah terakreditasi B.

Akreditasi tidak hanya wajib untuk program studi tapi juga wajib bagi Poltekkes Kemenkes Kaltim. Poltekkes Kemenkes Kaltim telah mendapatkan hasil terakreditasi B untuk Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi oleh BAN PT.

5. Pengajuan Usulan Prodi Baru

Dalam rangka pengembangan institusi, Poltekkes Kemenkes Kaltim melakukan upaya untuk menambah jumlah Program studi. Berdasarkan target pada Renstra tahun 2018 ada 4 program studi baru yang diusulkan untuk dibuka di Poltekkes Kemenkes Kaltim yaitu : 1) Prodi D-IV Promkes, 2) Prodi D-IV Gizi Klinis, 3) Prodi Profesi Ners dan 4) Prodi Profesi Bidan. Sampai dengan akhir Desember 2018, hasil proses pengajuan Prodi baru adalah :

- a. Prodi Profesi Ners telah disetujui dan telah menerima mahasiswa baru tahun 2018/2019
- b. Prodi D-IV Gizi dan dietetika telah disetujui dan telah menerima mahasiswa baru tahun 2018/2019
- c. Prodi D-IV Promkes telah melakukan proses up load pada tanggal 28 Oktober 2018.
- d. Prodi Profesi Bidan belum disetujui dan akan diajukan ulang pada tahun 2019.

6. Peningkatan Realisasi anggaran

Berdasarkan target kegiatan pada tahun 2018 realisasi anggaran adalah 90%. Sampai dengan Desember 2018 didapatkan data pelaporan keuangan untuk realisasi anggaran adalah sebesar 87.98%. Capaian ini menurun sebesar 4.19% dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 92.17%.

7. Persentase capaian Sasaran Kinerja Pegawai

Setiap pegawai Poltekkes Kemenkes Kaltim wajib melaporkan Sasaran Kinerjanya setiap tahun yang akan dinilai oleh pejabat penilai. Target capaian sasaran kinerja Poltekkes Kemenkes kaltim adalah 75%. dari hasil peilaian diperoleh data bahwa rata-rata capaian Sasaran Kinerja pegawai Poltekkes Kemenkes kaltim adalah 85%.

Sasaran : Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian Dosen

1. Jumlah perolehan HAKI

Sebagai upaya untuk memperoleh pengakuan kekayaan intelektual, Dosen mengajukan usulan HAKI ke Kemenkumham. Dan tahun 2018 telah 1 karya yang telah memperoleh HAKI yaitu Karya Ilmiah dengan Judul Paparan Asap Rokok Selama Menyusui Menyebabkan

Perubahan Komposisi ASI dan Penurunan Efekj Perlindungan oleh Dr. Hj. Endah Wahyutri, M.Kes dan Ratnawati, S.Gz., M.Kes

Sasaran: Peningkatan Kerjasama Lokal, Nasional, Regional dan Internasional

1. Peningkatan jumlah kerjasama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri

Dalam rangka peningkatan mutu pelaksanaan Tridharma PT dan peningkatan jejaring kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri. Target jumlah kerjasama pada tahun 2018 berdasarkan Renstra 2015-2019 adalah 72 kerjasama. Dan sampai Desember 2018 jumlah kerjasama yang masih aktif masa berlakunya adalah 138 MoU.

Dalam pelaksanaan Tridharma PT dan upaya pencapaian IKU, Poltekkes Kemenkes Kaltim melaksanakan program Inovasi sebagai berikut :

Program Inovasi tahun 2018 Poltekkes Kemenkes Kaltim adalah sbb :

1. Program Detasering

Program detasering merupakan inovasi Pusdik SDM Badan PPSDM yang diadopsi dari Kemenristekdikti, tujuan umum dari program detasering ini adalah membantu pengembangan institusi pendidikan khususnya yang Prodynya masih terakreditasi C atau belum terakreditasi atau institusi yang ingin mengembangkan program tertentu namun belum memiliki SDM / pakar di bidangnya sehingga perlu pendampingan. Institusi peserta Detasering terdiri dari Poltekkes sebagai sumber detaser (Polsum) dan Poltekkes sebagai sasaran detasering (Polsas). Sesuai dengan hasil pendataan awal, Poltekkes Kemenkes yang perlu mendapatkan detasering sebanyak 15 Poltekkes (Prodynya ada yang masih C),

namun diberikan kesempatan bagi semua Poltekkes yang berkeinginan mendapatkan pendampingan program tertentu. Sedangkan Polsum adalah Poltekkes yang memiliki SDM dengan kepakaran di bidang tertentu dan bersedia menugaskan SDMnya sebagai detaser terbuka untuk semua Poltekkes Kemenkes. bidang pendampingan meliputi pengembangan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Tata Kelola. Poltekkes Kemenkes Kaltim telah melaksanakan detasering sebagai Polsas untuk pendampingan program-program sebagai berikut :

- 1) Penyusunan Kurikulum Teknologi Laboratorium Medik
- 2) Penyusunan manuskrip dan publikasi Jurnal Internasional
- 3) Pendampingan penyusunan dan usulan Borang Prodi Ppromosi Kesehatan dan Prodi Profesi Bidan
- 4) Penampingan peningkatan kapasitas dosen (pengajaran, penyusunan RPS, Modul, Buku, dan bimbingan praktik)

2. Pengembangan Virtual Learning Poltekkes Kemenkes (VILEP)

Pada tahun 2018 seiring dengan berkembangnya revolusi 4.0 dimana penggunaan Teknologi Informasi menjadi muntlah untuk seluruh aspek kehidupan, maka Badan PPSDM mengembangkan Virtual Learning Poltekkes Kemenkes (VILEP) yang diberlakukan kepada seluruh Poltekkes Kemenkes. Penggunaan VILEP sebagai salah satu metode pembelajaran diwajibkan kepada seluruh Poltekkes Kemenkes dengan komposisi 35-50 % mata kuliah menggunakan VILEP, 35-50 % tatap muka pada mata kuliah tersebut menggunakan metode VILEP. Target implementasi VILEP yang ditetapkan oleh BPPSD adalah minimal 35 % MK menggunakan VILEP dan MK yang menggunakan VILEP sebanyak 35-50 % TTM.

3. Pembentukan CoE / PUI-PK : Pusat rujukan ASI

Inovasi untuk menjadikan Poltekkes Kemenkes Kaltim sebagai Pusat Unggulan (Center of Excellent) pada tahun 2018 dengan unggulan yang diusulkan adalah Pusat Rujukan ASI telah diusulkan. Pada hasil evaluasi asesmen awal Poltekkes masuk dalam 10 besar yang memiliki persyaratan layak untuk dilanjutkan, setelah melalui proses pendampingan penyusunan proposal dilakukan visitasi yang dilakukan oleh Badan PPSDM dan Kemenristekdikti (ITB), saat ini masih menunggu proses evaluasi dari panitia pusat yang akan diumumkan pada tahun 2019.

4. Perubahan status RPL bagi mahasiswa Prodi PJJ D-III Keperawatan Kab Berau

Dengan telah berkembangnya kebijakan pemerintah dalam mengantisipasi pemberlakuan Undang-Undang Tenaga Kesehatan no. 36 tahun 2014 bahwa pendidikan tenaga kesehatan minimal setingkat Diploma III, dan telah dilakukan upaya percepatan pendidikan melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) telah memasuki dua angkatan pada tahun 2018. Menjadi masalah tersendiri bagi program yang telah berjalan yaitu Pendidikan Jarak Jauh bagi tenaga kesehatan di Kabupaten Berau yang juga telah memasuki tahun ke-dua dengan metode PJJ dimana penyelesaian pendidikan ditempuh selama 8 semester (4 tahun).

Dengan telah diluncurkan program percepatan metode RPL yang masa pendidikannya hanya 2 semester (1 tahun) maka dengan berbagai upaya dilakukan untuk merubah status Program PJJ menjadi Program RPL PJJ, berkoordinasi dengan Badan PPSDM untuk mengusulkan RPL. Persetujuan diterbitkan dan dimulai penyusunan kurikulum, asesmen RPL, re-entry data pada PD Dikti

untuk mengubah status, dan selanjutnya berproses RPL dengan penambangan 2 (dua) semester.

5. Pengabdian Masyarakat Pencegahan Stunting di luar kota (Kab. PPU)

Kegiatan ini merupakan kegiatan Pengabdian Masyarakat pertama dilakukan di luar kota Samarinda dan Balikpapan, dilaksanakan berdasarkan temuan Riskesda dalam dua kali berturut-turut Kabupaten Paser Penajam Utara didapatkan angka stunting yang tinggi di Provinsi Kalimantan Timur. Seiring dengan kewajiban Pengabdian Masyarakat sebagai salah satu pilar Tridarma Perguruan Tinggi, tim UPPM melaksanakan pemeriksaan, penyuluhan dan pengambilan sampel air untuk pemeriksaan laboratorium. Tim terdiri atas profesi Perawat, Bidan, Analis Kesehatan, Promosi Kesehatan dan Gizi

6. Pembentukan POSBINDU di Daerah Binaan

Inovasi untuk mengembakan Posbindu di luar kampus pertama kali dilakukan di Desa Lempake Jaya Kecamatan Samarinda Utara, merupakan kerjasama antara Poltekkes Kaltim, Puskesmas Lempake dan Kader Kesehatan Desa Lempake. Pada rangkaian kegiatan ini dilakukan sosialisasi Posbindu, Pembentukan dan Pelatihan Kader Posbindu, Pelaksanaan Posbindu dan menyerahkan seperangkat peralatan Posbindu dari Poltekkes Kemenkes Kaltim ke Pengurus Posbindu.

7. Layanan Publik SIDoKa

Merupakan layanan Sistem Informasi Legalisasi Dokumen Akademik. Sistem ini merupakan layanan on line bagi alumni yang

akan melakukan Legalisir ijazah, Transkrip, Sertifikat Krediasi Institusi dan prodi, SKKM, Sertifikat Kompetensi, Surat keterangan Aktif Kuliah, Surat Keterangan Lulus dan legalisasi Forlap Dikti.

Setiap alumni yang akan melakukan legalisasi wajib mengisi kuesioner Tracer study terlebih dahulu.

8. Uji Kompetensi dengan metode Computer Based Test (CBT)

Dengan telah dibukanya laboratorium komputer yang dilengkapi 40 unit PC dan perlengkapannya termasuk jaringan internet, selanjutnya diusulkan untuk menjadi Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan setelah dilakukan berbagai simulasi serta uji coba maka Panitia Pusat Uji Kompetensi (PP Ukom) menyatakan sudah memenuhi syarat. Untuk pertama kalinya Poltekkes Kemenkes Kaltim menyelenggarakan Uji Kompetensi bagi lulusan dengan menggunakan metode Computer Based Test (CBT) pada tanggal 24-26 Nopember 2018 yang diikuti oleh Prodi D4 kebidanan, D4 Keperawatan, dan D-III Analisis Kesehatan.

9. One Day Service Penerbitan STR bagi Alumni

Pengurusan Surat Tanda Registrasi bagi lulusan D-III / D-IV Kesehatan setelah lulus uji kompetensi dan mendapatkan sertifikat kompetensi, selama ini menjadi kendala bagi para lulusan untuk segera mencari pekerjaan, walaupun mekanisme pengurusan STR sudah secara online yang dilakukan secara mandiri oleh para lulusan, namun kecapata proses sangat bervariasi. Poltekkes Kaltim mencoba membuat terobosan melakukan usulan ke Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia (MTKI) berkoordinasi dengan Majelis Tenaga Kesehatan Provinsi (MTKP) Kaltim, untuk melakukan penerbitan STR kolektif pelayanan satu hari (one day service), hal

ini dilakukan juga untuk mengantisipasi dengan akan berubahnya mekanisme penerbitan STR pada tahun 2019 karena telah berdirinya Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia (KTKI) sebagai pengganti MTKI. Pada proses ODS ini dilakukan verifikasi ijazah dan kelulusan Ukom oleh MTKI selanjutnya diregistrasi untuk penerbitan STR dengan sasaran semua lulusan tahun 2017 dan 2018 baik reguler maupun non reguler (RPL dan ALih Jenjang) yang lulus sebelum Oktober 2018. Dari hasil ODS telah diterbitkan sebanyak 500 STR.

Pada proses ODS ini dilakukan verifikasi ijazah dan kelulusan Ukom oleh MTKI selanjutnya diregistrasi untuk penerbitan STR dengan sasaran semua lulusan tahun 2017 dan 2018 baik reguler maupun non reguler (RPL dan ALih Jenjang) yang lulus sebelum Oktober 2018. Dari hasil ODS telah diterbitkan sebanyak 500 STR.

10. Student Exchange

Dalam rangka implementasi kerjasama luar negeri dengan Centro Escolar University, Poltekkes Kemenkes kaltim menyelenggarakan kegiatan Program student and faculty exchange, yang diselenggarakan pada tanggal 17 s.d 30 November 2018.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan mahasiswa tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan di universitas yang dikunjungi. Kegiatan ini dibiayai oleh DIPA Poltekkes kemenkes Kaltim.

Mahasiswa yang mengikuti program ini sebanyak 10 orang yang merupakan perwakilan masing masing program studi setelah melaluis proses seleksi berdasarkan IPK dan SKKM.

C. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dari pencapaian indikator kinerja utama, tidak terlepas dari efisiensi penggunaan sumber daya, baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya (keuangan dan Sarana Prasarana) dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Presentase lulusan tepat waktu

- a. Poltekkes Kemenkes Kaltim memiliki dosen tetap berjumlah 82 orang dan jumlah mahasiswa 1245 orang sehingga rasio dosen dan mahasiswa adalah 1 : 15.19, Ratio ini sangat ideal untuk meningkatkan proses bimbingan kepada mahasiswa sesuai dengan standar SNPT rasio Dosen : Mahasiswa minimal adalah 1 : 20.
- b. Masing-masing program studi memiliki jumlah dosen minimal 6 orang sesuai dengan kriteria minimal dosen sesuai dengan Program studi.
- c. Dosen mempunyai beban kerja rata-rata 12 – 14 sks per semester sehingga mempunyai waktu yang cukup untuk melakukan bimbingan akademik kepada mahasiswa yang bermasalah.
- d. Fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan bagi dosen dan mahasiswa dapat di gunakan dengan baik.
- e. Adanya penambahan Dosen ASN yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Kaltim menambah jumlah tenaga dosen sesuai program studi dan meningkatkan jumlah rasio Dosen : Mahasiswa.

2. Persentase lulusan dengan IPK 2.75

- a. Peningkatan mutu pembelajaran ditunjang oleh pelaksanaan Evaluasi Dosen oleh mahasiswa setiap Semester.

- b. Dengan jumlah bahan pustaka 1440 judul memadai untuk mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien bagi mahasiswa.
- c. Ruang kelas yang tersedia masing-masing kelas mempunyai 1 (satu) ruangan tanpa harus bergantian memungkinkan proses pembelajaran yang nyaman dan lebih baik.
- d. Ketersediaan alat audio visual yang terpelihara dan dapat berfungsi dengan baik meningkatkan hasil pembelajaran dengan ditunjang media pembelajaran interaktif.
- e. Peningkatan Bandwitch internet mencapai 39 MBps memungkinkan mahasiswa dan Dosen untuk mencari bahan pembelajaran melauai internet dan memperluas wawasan mahasiswa dan dosen.
- f. Dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk workshop kurikulum, penyusunan RPS tiap semester dan penyusunan Bahan ajar di masing-masing program studi, menjadikan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien

3. Persentase lulusan yang diserap di pasar kerja

- a. Proses keluarnya sertifikat uji kompetensi sebagai syarat pembuatan STR yang memakan waktu lama menghambat lulusan untuk diserap di pasar kerja dalam waktu kurang dari 6 bulan.
- b. Belum optimalnya pembentukan jejaring kerjasama dengan *stakeholder* untuk penyerapan lulusan.

4. Jumlah penelitian Dosen

- a. Dengan jumlah Dosen sebanyak 82 orang dan anggaran awal sebesar Rp. 813.216.000 (Delapan ratus tiga belas juta dua ratus enam belas ribu rupiah) kegiatan penelitian dapat

terlaksana dengan mengoptimalkan semua Sumber daya yang tersedia baik SDM, Sarana prasarana dan keuangan. Seluruh Dosen dapat melaksanakan kegiatan penelitian secara berkelompok, dengan menggunakan 5 mekanisme penelitian. Dari jumlah dana tersebut diatas dan berdasarkan mekanisme penelitian dapat menghasilkan 35 judul penelitian.

- b. Jika dilihat dari target jumlah judul penelitian dapat tercapai tapi dari segi jumlah dosen yang melakukan penelitian, belum seluruh dosen dapat melaksanakan penelitian dengan biaya DIPA Poltekkes diakibatkan keterbatasan anggaran dan mekanisme yang digunakan.

5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi dan non akreditasi

- a. Ketersediaan anggaran penerbitan jurnal penelitian ditunjang dengan SDM yang memadai dengan menerbitkan e-journal untuk masing-masing jurusan.
- b. Penerbitan *e-journal* juga ditunjang oleh kapasitas internet yang memadai

6. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pertahun

Dengan jumlah Dosen sebanyak 82 orang dan anggaran awal sebesar Rp. 289.546.000 (Dua ratus delapan puluh Sembilan juta lima ratus empat puluh enam ribu rupiah) kegiatan pengabdian masyarakat dapat terlaksana dengan mengoptimalkan semua Sumber daya yang tersedia baik SDM, Sarana prasarana dan keuangan. Seluruh Dosen dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat secara berkelompok pada setiap program studi dan Institusi Poltekkes

Kemenkes Kaltim, dan terlaksana 56 kegiatan Pengabdian masyarakat dan apabila besaran dana Rp. 289.546.000 : 56 kegiatan maka rata –rata dana pengabdian masyarakat setiap kegiatan pada tahun 2018 adalah Rp. 5.170.464

D. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja

1. Presentase lulusan tepat waktu

Pencapaian target kinerja lulusan tepat waktu didukung oleh program kegiatan sebagai berikut :

- a. Program bimbingan oleh PA minimal 4 kali satu semester
- b. Program bimbingan/konseling bagi mahasiswa bermasalah oleh Konselor
- c. Kegiatan pembekalan penyusunan tugas akhir
- d. Program bimbingan tugas akhir minimal 12 kali per mahasiswa per dosen
- e. Program Workshop Bimbingan dan konseling bagi dosen pembimbing akademik

2. Persentase lulusan dengan IPK 2.75

Pencapaian target kinerja didukung oleh program kegiatan sebagai berikut :

- a. Program pengkayaan bagi mahasiswa sebelum praktik
- b. Kegiatan ujian ulang bagi mahasiswa yang belum lulus ujian
- c. Workshop penyusunan RPS tiap semester
- d. Workshop penyusunan bahan ajar tiap semester
- e. Workshop penyusunan Item Development dan Item Review untuk soal ujian bentuk Vignete

3. Persentase lulusan yang diserap di pasar kerja

Pencapaian target kinerja didukung oleh program kegiatan sebagai berikut :

- a. Belum optimalnya program *tracer study*

- b. Pembelakalan terhadap mahasiswa dengan kegiatan kemahasiswa yang membentuk lulusan yang berkarakter, tangguh, peduli, jujur dan cerdas.
- c. Belum optimalnya pembentukan jejaring kerjasama dengan *stakeholder* dalam penyerapan lulusan

4. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh Dosen
Pencapaian target kinerja didukung oleh program kegiatan sebagai berikut :

- a. Program review proposal yang melibatkan reviewer (pakar) dari Poltekkes Kemenkes Pontianak
- b. Program monitoring dan evaluasi penelitian secara berkala oleh unit penelitian
- c. Program seminar hasil penelitian dengan review oleh pakar
- d. Program peningkatan kemampuan Dosen untuk mengakses jurnal penelitian melalui kegiatan workshop *e-journal*

5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan

Pencapaian target kinerja didukung oleh program kegiatan sebagai berikut :

- a. Penerbitan 4 (empat) *e-journal* untuk Direktorat dan 3 (tiga) Jurusan
- b. Terjalannya kerjasama penerbitan hasil penelitian dengan Poltekkes Semarang.

6. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat

- a. Program kegiatan pengabdian masyarakat melalui Pendirian Posbindu Karya Husada Poltekkes Kemenkes Kaltim yang memberikan pelayanan kepada Dosen dan Masyarakat sekitar kampus dengan melakukan pemeriksaan gratis secara berkala 3 bulan sekali.

- b. Kegiatan Pengabdian melalui Program kerjasama kemitraan dengan Institusi lain

E. Realisasi Anggaran

Perlu kami sampaikan, bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur beserta Indikator kinerja utama serta Indikator Kinerja Kegiatan, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur ditunjang oleh ketersediaan anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur tahun 2018.

Dan berdasarkan hasil revisi efisiensi dan realokasi anggaran Poltekkes Kemenkes Kaltim, maka jumlah anggaran yang dikelola oleh Poltekkes Kemenkes Kaltim pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. **75.429.205.000** (Tujuh puluh lima milyar empat ratus dua puluh Sembilan juta Dua ratus lima ribu rupiah)

Realisasi anggaran secara keseluruhan sampai akhir Desember 2018 adalah mencapai **87.98%** % dari alokasi anggaran **Rp. 75.429.205.000**. yang terealisasi adalah Rp. **66,362,613,399** (Enam puluh enam milyar tiga ratus enam puluh dua juta enam ratus tiga belas ribu tiga ratus Sembilan puluh sembilah rupiah). Realisasi anggaran ini menurun 4.19% dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 92.17%.

Penurunan realisasi disebabkan oleh :

1. Gagalnya pengadaan Lift dikarenakan perubahan harga yang menyesuaikan kurs rupiah terhadap dolar sehingga anggaran tidak mencukupi.
2. Pada alokasi belanja pegawai tidak terealisasi sebesar 27% dikarenakan rencana penerimaan CPNS 2018 adalah sebanyak 17 orang tapi ternyata hanya mendapatkan formasi 3 orang dan

pembayaran rapel tunjangan yang direncanakan mulai Januari 2018 ternyata hanya dibayarkan mulai bulan Mei 2018.

Di bawah, disajikan tabel realisasi dan capaian anggaran tahun 2018 berdasarkan sumber anggaran, jenis belanja dan kegiatan.

Tabel 3.12
Capaian Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Anggaran
Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	(%)
Rupiah Murni	66,965,259,000	58,468,211,016	87.31
PNBP	8,463,946,000	7,894,402,383	93.27
Jumlah	75,429,205,000	66,362,613,399	87.98

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan sumber anggaran, dari rupiah murni hanya dapat terealisasi sebesar 87.31% merupakan realisasi terendah dari sisi sumber anggaran dan dana dari PNBP 93.27%.

Tabel 3.13
Capaian Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja
Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	(%)
Pegawai	21,780,330,000	15,902,643,179	73.01%
Barang	22,377,710,000	20,024,205,604	89.48%
Modal	31,271,165,000	30,435,764,616	97.33%
Jumlah	75,429,205,000	66,362,613,399	87.98%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi anggaran terbesar adalah pada Belanja Modal yaitu sebesar Rp. 30,435,764,616 (97.33%) dan terkecil adalah belanja barang pegawai sebesar Rp. 15,902,643,179 (73.01%)

Tabel 3.14
Capaian Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan
Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2018

Kode	Kegiatan/Output	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
2079.603	Sarana Prasarana	8,455,725,000	7,841,828,666	92.74%
2079.604	Gedung Layanan	22,817,000,000	22,593,935,950	99.02%
2079.994	Layanan Perkantoran	30,604,411,000	23,562,029,460	76.99%
5034.501	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI	5,351,371,000	5,105,764,946	95.41%
5034.601	Pengabdian Masyarakat	289,546,000	233,722,475	80.72%
5034.602	Penelitian Bagi Tenaga Pendidikan	813,216,000	767,175,850	94.34%
5034.603	Dukungan Layanan Pendidikan	4,346,364,000	3,903,651,125	89.81%
5034.604	Sarana dan Prasarana Pendidikan	433,700,000	391,683,637	90.31%
5034.951	Layanan Internal (Overhead)	1,027,872,000	961,141,350	93.51%
2077.502	Tenga kesehatan yang belum D-III yang mendapatkan bantuan biaya pendapatan	1,290,000,000	1,001,679,940	77.65%
Total		75,429,205,000	66,362,613,399	87.98%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi anggaran per jenis kegiatan adalah seluruhnya tercapai rata rata 87.98%

BAB IV**PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur tahun 2018 bertujuan untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun, agar dapat melaksanakan kinerja kedepan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya. Melalui Laporan Kinerja ini Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang lebih baik dari tahun 2018 untuk mewujudkan visi dan misi organisasi.

Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur pada tahun 2016 sesuai dengan visi-misi adalah : Meningkatkan kompetensi lulusan, meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen dan meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat

Dari 6 (enam) Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan, Capaian kinerja tahun 2018 adalah :

1. Persentase lulusan tepat waktu, dari target 85% terealisasi 92.44% dengan capaian 108.8% (melampaui target capaian)
2. Persentase lulusan dengan IPK \geq 2.75 terealisasi 100% dengan capaian 101% (melampaui target capaian)
3. Penyerapan lulusan di pasar kerja dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan. Dari target 45% yang terealisasi hanya 45.65% dengan capaian 106%. (melampaui target capaian)

4. Jumlah judul penelitian dosen , dari target 35 judul penelitian di tahun 2018 yang terealisasi adalah 35 judul penelitian dengan capaian 100%. (Tercapai)
5. Jumlah kegiatan masyarakat melampaui target, dari target 50 kegiatan, terealisasi 56 kegiatan dengan capaian 112%. (Tercapai)
6. Publikasi Karya Ilmiah Dosen belum mencapai target yaitu dari target 30 publikasi baru terealisasi 30 publikasi (100%). (tercapai)

Realisasi anggaran secara keseluruhan sampai akhir Desember 2018 adalah mencapai **87.98%** dari alokasi anggaran **75.429.205.000** (Tujuh puluh lima milyar empat ratus dua puluh Sembilan juta Dua ratus lima ribu rupiah) yang terealisasi Rp. **66,362,613,399** (Enam puluh enam milyar tiga ratus enam puluh dua juta enam ratus tiga belas ribu tiga ratus Sembilan puluh sembilang rupiah). Realisasi anggaran ini menurun 4.19% dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 92.17%.

Hasil kinerja yang dicapai telah sesuai dengan target akan kami pertahankan dan ditingkatkan, sedangkan kinerja yang belum memenuhi target akan kami perbaiki pada rencana kinerja pada tahun 2019.

Selain hal-hal tersebut diatas, strategi utama yang akan dikembangkan di Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur dalam meningkatkan kinerja tersebut adalah meningkatkan mutu SDM melalui tugas belajar dan pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan, pembukaan program studi baru (D-IV Promosi kesehatan dan Profesi Bidan) dan Pelaksanaan SPMI PT dengan sasaran utama pada tahun 2019 adalah dengan peningkatan implementasi berkelanjutan. Peningkatan jumlah dosen yang tersertifikasi pendidik, pengembangan dan peningkatan implementasi aplikasi SIAKAD serta SiDoKA. Dengan upaya-upaya peningkatan

kinerja tersebut diharapkan target-target yang belum tercapai dapat terealisasi pada tahun berikutnya.